

**PENGARUH PEMANFAATAN BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK
(KIA) PADA KELAS IBU HAMIL TERHADAP PENGETAHUAN IBU
HAMIL DI UPT PUSKESMAS SEPAKU 1 KABUPATEN PETAJAM
PASER UTARA**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN
ITKES WIYATA HUSADA SAMARINDA
2021**

**PENGARUH PEMANFAATAN BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK
(KIA) PADA KELAS IBU HAMIL TERHADAP PENGETAHUAN IBU
HAMIL DI UPT PUSKESMAS SEPAKU 1 KABUPATEN PETAJAM
PASER UTARA**

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan (S.Keb)



**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN
ITKES WIYATA HUSADA SAMARINDA
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH PEMANFAATAN BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK
(KIA) PADA KELAS IBU HAMIL TERHADAP PENGETAHUAN IBU
HAMIL DI UPT PUSKESMAS SEPAKU 1 KABUPATEN PENAJAM
PASER UTARA**

SKRIPSI

Oleh :

NURIYATI

NIM. 200411031

Skripsi Telah Disetujui

Tanggal 22 Februari 2022

Pembimbing,

ITKES WHS

Asih Prasetyarini, SST.M.Keb
NIDN. 1103118301

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Kebidanan
ITKES Wiyata Husada Samarinda



Hestri Norhapifah, SST, M. Keb

NIDN. 1129059002

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH PEMANFAATAN BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK
(KIA) PADA KELAS IBU HAMIL TERHADAP PENGETAHUAN IBU
HAMIL DI UPT PUSKESMAS SEPAKU 1 KABUPATEN PENAJAM
PASER UTARA**

SKRIPSI

Oleh :

NURIYATI

NIM. 200411031

Telah berhasil dipertahankan di hadapan dewan penguji

Pada Tanggal 21 Januari 2021

Penguii I.

ITKES WHS

Dr. Aniah Ritha, SST, M.Keb

Penguji II,

Penguji III,

Ridha Wahyuni, SST, M.Keb

Asih Prasetiyarini, SST.M.Keb

NIDN. 1126078902

NIDN. 1103118301

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Hestri Norhapifah, SST. M. Keb

NIDN. 1129059002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuriyati
NIM : 200411031
Program Studi : S.1 Kebidanan
Judul Skripsi : Pengaruh Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Pada Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Di UPT Puskesmas Sepaku 1 Kabupaten Penajam Paser Utara

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil ahliantulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa Skripsi ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Samarinda, 22 Februari 2022
Yang membuat pernyataan,



Nuriyati

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat Rahmat dan Bimbingan-Nya saya dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Pengaruh Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Pada Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Di UPT Puskesmas Sepaku I Kabupaten Penajam Paser Utara”**. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S.Keb) pada Program Studi Sarjana Kebidanan ITKES Wiyata Husada Samarinda.

Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan semua proses tepat pada waktunya. Oleh karena itu, perkenankanlah saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada :

1. Bapak H. Mujito Hadi, MD.MM selaku Ketua Yayasan Wiyata Husada Samarinda.
2. Bapak Dr. Eka Ananta Sidharta, CA, CfrA selaku Rektor ITKES Wiyata Husada Samarinda.
3. Ibu Hestri Norhapifah, SST, M. Keb selaku Ketua Program Studi Sarjana Kebidanan ITKES Wiyata Husada Samarinda.
4. Bapak Muntaji, SKM selaku pimpinan UPT Puskesmas Sepaku I yang telah memberikan kemudahan kepada saya dalam menjalankan pendidikan yang saya tempuh hingga selesai.
5. Ibu Asih Prasetyarini, SST.M.Keb, selaku dosen pembimbing dan Penguji III yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi penelitian ini.
6. Ibu Dr. Aniah Ritha, SST, M.Keb selaku Penguji I yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi penelitian ini.
7. Ibu Ridha Wahyuni, SST, M.Keb selaku Penguji II yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi

penelitian ini.

8. Keluarga yang telah banyak memberikan motivasi, dukungan moril maupun materil yang ternilai harganya serta do'a dan kasih sayangnya selama ini kepada peneliti.
9. Kepada semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah banyak membantu memberi pengarahannya dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada saya dengan kebaikan yang lebih banyak lagi dan lebih baik lagi. Demi kesempurnaan skripsi ini peneliti mengharapkan kritik, masukan dan saran yang sifatnya membangun, guna perbaikan selanjutnya. Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat bagi kita semua dan dijadikan saran untuk menambah wawasan, khususnya dalam ilmu kebidanan.

Samarinda,

2021



LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nuriyati

NIM : 200411031

Program Studi : Sarjana Kebidanan

Dengan ini menyetujui dan memberikan hak kepada ITKES Wiyata Husada Samarinda atas penelitian saya yang berjudul :

PENGARUH PEMANFAATAN BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA) PADA KELAS IBU HAMIL TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL DI UPT PUSKESMAS SEPAKU 1 KABUPATEN PETAJARAN UTARA

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak ini, ITKES Wiyata Husada berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.



ABSTRAK

Pengaruh Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Pada Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Di UPT Puskesmas Sepaku I Kabupaten Penajam Paser Utara

Nuriyati¹, Asih Prasetyarini²

Latar Belakang : Pemanfaatan buku KIA oleh ibu dapat dinilai dengan ibu yang selalu membawa buku saat melakukan kunjungan ke fasilitas kesehatan, membaca, memahami pesan, dan menerapkan pesan-pesan yang terdapat dalam buku KIA. Terkait dengan data buku KIA, di Indonesia data tersebut hanya sebatas cakupan kepemilikan buku KIA dan cakupan penggunaan buku KIA yang digunakan untuk menilai pemanfaatan buku KIA oleh Dinas Kesehatan. Kelas ibu hamil merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, mitos mitos yang berkembang di masyarakat, persalinan, nifas, KB pasca persalinan, pencegahan komplikasi, perawatan bayi baru lahir menggunakan buku Kesehatan Ibu dan Anak. **Tujuan :** Mengetahui Pengaruh Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Pada Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Di UPT Puskesmas Sepaku 1 Kabupaten Penajam Paser Utara. **Metode :** Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pra Eksperimen berbentuk desain one group pretest and posttest Analisa data menggunakan uji Wilcoxon. Dengan teknik sampling Purposive Sampling sebanyak 18 responden. **Hasil :** Hasil uji statistik Wilcoxon didapatkan hasil bahwa nilai Z-Hitung < Z-Tabel dimana Z-Hitung (-3,632) < Z-Tabel (1,96) dan P-Value (0,001) < α (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Pemanfaatan Buku Kia Pada Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Di UPT Puskesmas Sepaku 1 Kabupaten Penajam Paser Utara. **Kesimpulan:** ada pengaruh pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada kelas ibu hamil terhadap pengetahuan ibu hamil di UPT Puskesmas Sepaku I Penajam Paser Utara.

Kata Kunci : KIA, Pengetahuan, Ibu Hamil

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Kebidanan ,ITKES Wiyata Husada Samarinda.

² Dosen Program Studi Ilmu Kebidanan, ITKES Wiyata Husada Samarinda.

The Effect of Maternal and Child Health Books (MCH) Use in Pregnant Women's Class on Pregnant Women's Knowledge at UPT Sepaku I Health Center North Penajam Paser Regency

Nuriyati¹, Asih Prasetyarini²

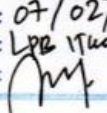
Institute of Health Technology and Science Wiyata Husada Samarinda.
Kadrie Oening Street No. 77, Samarinda, East Kalimantan

Abstract

Background: Mothers' use of MCH books may be assessed by looking at mothers who always carry books with them when they visit health facilities, read, understand, and apply the messages contained in MCH books. Regarding the MCH book data, in Indonesia, the data is only limited to the ownership of MCH books and the use of MCH books used to assess the use of MCH books by the Health Service. Classes for pregnant women are a means to learn together about health for pregnant women, in the form of face-to-face in groups that aim to increase knowledge and skills of mothers regarding pregnancy, myths that develop in society, childbirth, postpartum, postnatal family planning, prevention of complications., care for newborns using the Maternal and Child Health book. **Purpose:** This study aimed to determine the effect of maternal and child health books (MCH) in the class of pregnant women's knowledge at UPT Sepaku I Health Center, North Penajam Paser Regency. **Method:** This study was a pre-experimental design in a one-group pretest and posttest design. Data analysis used the Wilcoxon test with purposive sampling technique with 18 respondents. **Result:** The results of the Wilcoxon statistical test showed that the Z-Count < Z-Table where Z-Count (-3.632) < Z-Table (1.96) and P-Value (0.001) < (0.05), it can be concluded that there was an effect of the use of MCH books in the class of pregnant women's knowledge at UPT Puskesmas Sepaku I, North Penajam Paser Regency. **Conclusion:** It shows an effect of Maternal and Child Health (MCH) books in the class of pregnant women's knowledge at UPT Sepaku I Health Center, North Penajam Paser Regency.

Keywords: Maternal and Child Health Books, Knowledge, Pregnant Women

¹ Student of Midwifery Study Program of Institute of Health Technology and Science Wiyata Husada Samarinda
² Lecturer of Midwifery Study Program of Institute of Health Technology and Science Wiyata Husada Samarinda

| | |
|--------------------------------------|---|
| LEMBAGA PENGEMBANGAN BAHASA | |
| INSTITUT TEKNOLOGI KESEHATAN & SAINS | |
| WIYATA HUSADA SAMARINDA | |
| DATED | : 07/02/2022 |
| COUNSELOR | : Lpb Wus Wus |
| SIGN | :  |

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN..... | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | vii |
| ABSTRAK | viii |
| <i>ABSTRACT</i> | ix |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR SKEMA..... | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiii |
| DAFTAR SINGKATAN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 5 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 5 |
| E. Penelitian Terkait | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 8 |
| A. Telaah Pustaka | 8 |
| B. Kerangka Teori | 20 |
| C. Hipotesis Penelitian | 20 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 21 |
| A. Rancangan Penelitian | 21 |
| B. Kerangka Konsep Penelitian | 21 |
| C. Populasi dan Sampel | 22 |
| D. Variabel Penelitian | 22 |
| E. Definisi Operasional | 23 |
| F. Tempat Dan Waktu Penelitian | 23 |
| G. Instrumen Penelitian | 23 |
| H. Prosedur Pengumpulan Data | 24 |
| I. Analisa Data | 25 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | 28 |
| A. Hasil Penelitian | 28 |
| B. Pembahasan | 33 |
| C. Keterbatasan Penelitian | 44 |
| BAB V PENUTUP | 45 |
| A. Kesimpulan | 45 |
| B. Saran | 47 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|---|----|
| Tabel 3.3. | Definisi Operasional | 23 |
| Tabel 4.1. | Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pendidikan, Kehamilan Di Puskesmas Sepaku I Penajam Paser Utara | 29 |
| Tabel 4.2. | Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Kehamilan Di Puskesmas Sepaku I Penajam Paser Utara | 30 |
| Tabel 4.3. | Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Frekuensi Kehamilan Di Puskesmas Sepaku I Penajam Paser Utara | 30 |
| Tabel 4.4. | Analisa Univariat berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pemanfaatan Buku KIA Sebelum di Lakukan Kelas Ibu Hamil Di Puskesmas Sepaku I | 31 |
| Tabel 4.5. | Analisa Univariat berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pemanfaatan Buku KIA Setelah di Lakukan Kelas Ibu Hamil Di Puskesmas Sepaku I | 32 |
| Tabel 4.6. | Uji Normalitas Data Saphiro Wilk | 33 |
| Tabel 4.7. | Hasil Analisa Bivariat Pengaruh pemanfaatan buku KIA di kelas ibu hamil terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Sepaku I.... | 34 |
| Tabel 4.8. | Hasil Analisa Bivariat Pengaruh pemanfaatan buku KIA di kelas ibu hamil terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Sepaku I.... | 34 |



DAFTAR SKEMA

| | |
|--|----|
| Bagan 2.1. Kerangka Teori Penelitian | 20 |
| Bagan 3.1. Kerangka Konsep Penelitian..... | 21 |
| Bagan 3.2 Definisi Operasional | 23 |




DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 : Lembar Penjelasan Penelitian
- Lampiran 3 : Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 4 : SOP Kelas Ibu Hamil
- Lampiran 5 : Distribusi Frekuensi Karakteristik
- Lampiran 6 : Master Tabel
- Lampiran 7 : Skor Nilai
- Lampiran 8 : Frekuensi Tabel
- Lampiran 9 : Tes Normalitas Data
- Lampiran 10 : Hasil Uji Statistik
- Lampiran 11 : Surat Permohonan Studi Pendahuluan Dan Pengambilan Data
- Lampiran 12 : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 13 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 14 : Foto Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 15 : Biodata Penelitian



DAFTAR SINGKATAN



| | |
|-----------|---|
| AKB | : Angka Kematian Bayi |
| ANC | : Ante Natal Care |
| AKI | : Angka Kematian Ibu |
| ANC | : <i>Antenatal Care</i> |
| ASI | : Air Susu Ibu |
| BAB | : Buang Air Besar |
| BAK | : Buang Air Kecil |
| BB | : Berat Badan |
| BBL | : Bayi Baru Lahir |
| KB | : Keluarga Berencana |
| JICA | : <i>Japan International Cooperation Agency</i> |
| KEK | : Kekurangan Energi Kronik |
| KIA | : Kesehatan Ibu dan Anak |
| KN | : Kunjungan Neonatus |
| LiLA | : Lingkar Lengan Atas |
| LTA | : Laporan Tugas Akhir |
| NRS | : Numerik Rating Scale |
| P4K | : Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi |
| PONED | : Penyediaan Fasilitas Kesehatan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar |
| PONEK | : Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif |
| RISKESDAS | : Riset Kesehatan Dasar |
| UPT | : Unit Pelayanan Terpadu |
| USG | : Ultrasonografi |
| WHO | : World Health Organization |
| RI | : Republik Indonesia |
| LSM | : Lembaga Swadaya Masyarakat |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan merupakan alat yang sederhana namun efektif sebagai alat informasi, edukasi, dan komunikasi. Oleh karena itulah pada tahun 1990 Departemen Kesehatan menggunakan model buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) tersebut sebagai acuan dalam pengembangan buku KIA versi nasional, dan menjadikan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) sebagai program nasional (Kemenkes RI, 2015).

Penggunaan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan strategi pemberdayaan masyarakat terutama keluarga untuk memelihara kesehatannya dan mendapatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak yang berkualitas. Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) sebagaimana tercantum dalam keputusan Menteri Kesehatan no 284/Menkes/SK/III/2004 mengenai buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) memiliki beberapa kegunaan antara lain sebagai pedoman yang dimiliki ibu dan anak yang berisi informasi dan catatan kesehatan ibu dan anak, dan juga buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) berfungsi sebagai satu-satunya alat pencatatan kesehatan ibu dan anak, selain itu isi dari buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) juga berfungsi sebagai alat penyuluh Kesehatan atau pembelajaran, dan alat komunikasi kesehatan (Kepmenkes RI, 2015).

Pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh ibu dapat dinilai dengan ibu yang selalu membawa buku saat melakukan kunjungan ke fasilitas kesehatan, membaca, memahami pesan, dan menerapkan pesan-pesan yang terdapat dalam buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Terkait dengan data buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), di Indonesia data tersebut hanya sebatas cakupan kepemilikan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan cakupan penggunaan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang digunakan untuk menilai pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh Dinas Kesehatan Kabupaten atau Kota, Puskesmas dan penanggung jawab kesehatan lainnya dan belum terdapat evaluasi untuk menilai pemanfaatan buku

Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh ibu maupun keluarga (Kemenkes RI, 2016).

Salah satu program pemerintah dalam upaya meningkatkan pengetahuan ibu hamil agar mampu mengenali dan mengatasi keluhan saat kehamilannya adalah dengan Program Kelas Ibu Hamil. Kelas ibu hamil merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, mitos mitos yang berkembang di masyarakat, persalinan, nifas, KB pasca persalinan, pencegahan komplikasi, perawatan bayi baru lahir menggunakan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) sebagai materi utama dan aktivitas fisik atau senam ibu hamil (Kemenkes RI, 2014).

Program kelas ibu hamil dimulai sejak tahun 2010 di Indonesia. Data yang didapatkan cakupan kelas ibu hamil di Indonesia pada tahun 2012 adalah 45% dari 78.198 desa seluruh indonesia yang melaksanakan kelas ibu hamil. Di Jawa Timur pada tahun 2012 cakupan kelas ibu hamil didapatkan data 65% dari 8.505 desa melaksanakan kelas ibu hamil (Kemenkes RI, 2012).

Hasil penelitian uji coba yang dilaksanakan oleh *Japan International Cooperation Agency* (JICA) bekerja sama dengan Departemen Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2008 di daerah Nusa Tenggara Barat menemukan terdapat peningkatan pengetahuan sikap dan perilaku positif dalam menghadapi kehamilan, persalinan dan masa nifas pada ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil (Ariyani 2012).

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) telah dirintis sejak 1997 dengan dukungan dari JICA (*Japan International Cooperation Agency*). Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) berisi catatan kesehatan ibu (hamil, bersalin dan nifas) dan anak (bayi baru lahir, bayi dan anak balita). Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) juga memuat informasi tentang cara memelihara dan merawat kesehatan ibu dan anak. Setiap kehamilan mendapat 1 buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) (Hanum, 2018).

Data Riskesdas pada tahun 2018 menyebutkan bahwa kepemilikan buku Kesehatan Ibu & Anak (KIA) secara nasional adalah sebesar 66,2% dan

proporsi ibu hamil tidak memiliki buku Kesehatan Ibu dan Anak adalah sebesar 33,8%, hal ini mengindikasikan bahwa masih banyak ibu hamil yang ada di Indonesia tidak paham pentingnya buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) (Riskesdas, 2018).

Sementara cakupan kepemilikan buku Kesehatan Ibu & Anak di provinsi di seluruh Indonesia cakupan kepemilikan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) terbanyak ada di provinsi Jawa Tengah dengan proporsi sebesar 81,3% dan proporsi kepemilikan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) terendah ada pada provinsi Papua sebesar 36,7%, sementara provinsi Kalimantan Timur cakupan kepemilikan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) sebesar 75,6. (Riskesdas, 2018)

Data yang didapatkan dari laporan Riskesdas provinsi Kalimantan Timur 2018 disebutkan proporsi kepemilikan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang ada di kabupaten kota provinsi Kalimantan Timur dengan proporsi tertinggi ada pada Kutai Timur dengan proporsi sebesar 73,65% dan proporsi terendah ada pada Mahakam Hulu dengan proporsi 32,51% sementara Penajam Paser Utara memiliki proporsi sebesar 70,77% dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa masih ada ibu hamil yang ada di kabupaten kota provinsi Kalimantan Timur masih tidak memiliki kepemilikan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) (Riskesdas, 2018).

Hasil penelitian Harsanto dan Cahyanti, (2015) di Kelurahan Ngesrep dan Tinjomoyo mendapatkan bahwa 4 responden dengan kehamilan pertama dan 7 responden kehamilan bukan pertama. Pengetahuan ibu tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada pretest reratanya 25,00 + 2,683 dan pada posttest 28,18 + 1,834. Perbedaan rerata skor responden pretest dan posttest dalam topik definisi, manfaat, dan isi Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) meningkat dengan $p < 0,005$. Kelas ibu hamil berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

Puskesmas Sepaku I merupakan salah satu Puskesmas yang memulai melaksanakan kelas ibu hamil terhitung dari tahun 2014. Pelaksanaan kelas ibu hamil di laksanakan di masing-masing desa namun saat terjadi pandemi tidak semua desa dapat dilakukan kelas ibu hamil dikarenakan area Sepaku masuk

dalam zona wilayah kuning dimana kelas ibu hamil dapat ditunda ataupun dilaksanakan dengan kelas daring. Dari beberapa desa yang melaksanakan kelas ibu hamil, pelaksanaannya belum berjalan dengan optimal/ belum sesuai dengan ketentuan pada petunjuk pelaksanaan kelas ibu hamil terutama saat pandemi Covid terjadi, sebelum pandemi Covid terjadi kelas ibu hamil rutin dilakukan di 5 desa namun setelah pandemi kelas ibu hamil hanya bisa dilakukan di 2 desa saja dengan protokol kesehatan ketat dengan media luring maupun daring sebagai bentuk pelayanan kepada masyarakat terutama ibu hamil.

Hasil survei pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Sepaku I, dari 5 orang sampel yang diwawancarai terdapat empat orang dengan tindakan yang kurang dalam pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Terlihat dari hasil wawancara dengan ibu hamil yang menyatakan bahwa buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) hanya buku pemeriksaan yang harus dibawa sewaktu pemeriksaan, sering lupa membawa buku, tidak rutin melakukan pemeriksaan kehamilan, tidak pernah mengikuti senam hamil dan menyatakan setelah pemeriksaan tidak membaca kembali isi buku tersebut walau telah diberitahu oleh bidan untuk sering-sering membaca buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik meneliti “Pengaruh Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Pada Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Di UPT Puskesmas Sepaku 1 Kabupaten Penajam Paser Utara”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada Pengaruh Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Pada Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Di UPT Puskesmas Sepaku 1 Kabupaten Penajam Paser Utara.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Pengaruh Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Pada Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Di UPT Puskesmas Sepaku 1 Kabupaten Penajam Paser Utara.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi Karakteristik Responden Ibu Hamil.
- b. Mengidentifikasi pengetahuan ibu hamil sebelum dilakukan kelas ibu hamil.
- c. Mengidentifikasi pengetahuan ibu hamil sesudah dilakukan kelas ibu hamil.
- d. Menganalisis Pengaruh Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Pada Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Di UPT Puskesmas Sepaku 1 Kabupaten Penajam Paser Utara

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Ibu

Dengan mengikuti kelas ibu hamil diharapkan tingkat pengetahuan ibu hamil meningkat sehingga penggunaan dan pengaplikasian buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) tidak hanya dibawa ke bidan tetapi dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin sehingga ibu hamil paham tentang kesehatan ibu dan anak dan peduli terhadap kesehatan ibu.

b. Bagi Bidan

Sebagai bahan masukan dan meningkatkan kualitas asuhan yang komprehensif dalam melaksanakan praktik kebidanan berupa kelas ibu hamil sehingga dapat memberikan asuhan yang sesuai dengan pedoman buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan masukan pengembangan pembelajaran kebidanan khususnya dalam kegiatan kelas ibu hamil.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi berupa data penelitian tentang kelas ibu hamil untuk dilakukan penelitian selanjutnya.

E. Penelitian Terkait

Peneliti mengidentifikasi perbedaan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hanum, dkk (2018) dengan judul “hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di puskesmas namu ukur” dengan hasil penelitian didapatkan nilai $p = 0,001$ pada variabel pengetahuan, nilai $p = 0,017$ pada variabel sikap dimana $p < \alpha (0,05)$. Kesimpulan dalam penelitian ini terdapat hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Puskesmas Namu Ukur. Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ialah terletak pada desain penelitian yang menggunakan metode survey analitik, variabel yang digunakan, jumlah sampel yang berbeda dalam penelitian dan uji statistik yang di lakukan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti, dkk (2018) dengan judul “Efektifitas kelas ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan tentang buku Kesehatan Ibu dan Anak” dengan hasil penelitian yaitu Penelitian ini merupakan penelitian quasi experiment dengan rancangan One group pretest-posttest. Populasi sejumlah 31 orang ibu hamil dengan responden 30 ibu hamil, diambil dengan tehnik purposive sampling. Penelitian dilakukan di desa Kragilan, Mojosongo, Boyolali. Analisis data menggunakan paired t test. Hasil analisis data menunjukkan nilai $p\text{-value } (0,00) < \alpha (0,05)$ yang artinya kelas ibu hamil efektif meningkatkan pengetahuan tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Nilai correlation 0,856 menunjukkan bahwa kelas ibu hamil memiliki pengaruh yang erat terhadap peningkatan

pengetahuan tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ialah terletak pada jenis penelitian dan jumlah sampel yang digunakan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Handayani, dkk (2020) dengan judul “pengaruh penyuluhan kelas ibu hamil terhadap tingkat pengetahuan masyarakat di wilayah kerja puskesmas seyegan Yogyakarta” Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat mengalami peningkatan pengetahuan sebanyak 26 orang (61,90%) dengan rata-rata peningkatan pengetahuan sebesar 24,60 dalam kategori pengetahuan baik setelah dilakukan penyuluhan mengenai kelas ibu. Dapat disimpulkan bahwa penyuluhan berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Seyegan Yogyakarta. Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ialah terletak pada desain penelitian yang menggunakan metode survey analitik, variabel yang digunakan, jumlah sampel yang berbeda dalam penelitian dan uji statistik yang dilakukan.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Telaah Pustaka

1. Konsep Buku KIA

a. Pengertian

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak, alat komunikasi dan penyuluhan dengan informasi yang penting bagi ibu, keluarga dan masyarakat mengenai pelayanan, kesehatan ibu dan anak termasuk rujukannya dan paket (standar) pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), gizi, imunisasi dan tumbuh kembang balita. Sehingga ketika buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) tidak dimanfaatkan dengan baik maka akan sulit melakukan deteksi sejak dini pada ibu dan anak (Hanum, 2018).

b. Tujuan Buku KIA

Salah satu tujuan program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) adalah meningkatkan kemandirian keluarga dalam memelihara kesehatan ibu dan anak. Dalam keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok yang paling rentan terhadap berbagai masalah kesehatan seperti kesakitan dan gangguan gizi yang sering kali berakhir dengan kecacatan atau kematian. Untuk mewujudkan kemandirian keluarga dalam memelihara kesehatan ibu dan anak maka salah satu upaya program adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keluarga melalui penggunaan buku Kesehatan Ibu dan Anak (Kemenkes RI, 2020).

c. Materi Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) sebagai materi penyuluhan dalam pelayanan antenatal berisikan materi kehamilan sebagai berikut (Kemenkes RI, 2020) :

Materi pertemuan 1 : pemeriksaan kehamilan agar ibu dan bayi sehat, dengan sub materi sebagai berikut :

- a) Apa kehamilan
- b) Tanda hamil
- c) Keluhan umum saat hamil dan cara mengatasinya
- d) Perubahan tubuh ibu selama kehamilan
- e) Perubahan mental ibu saat kehamilan
- f) Pemeriksaa kehamilan
- g) Pelayanan kesehatan pada ibu hamil
- h) Menjaga ibu hamil sehat dan janin sehat
- i) Hal yang perlu di hindari selama kehamilan
- j) Mitos yang berkembang di masyarakat
- k) Persiapan menghadapi kehamilan yang aman
- l) Hubungan suami istri selama hamil

2. Konsep Kelas Ibu Hamil

a. Pengertian

Kelas ibu hamil merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, persalinan, nifas, KB pasca persalinan, pencegahan kompllikasi, perawatan bayi baru lahir dan aktivitas fisik/ senam hamil (Kemenkes RI, 2012)

Kelas ibu hamil adalah kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan unur kehamilan antara 4-36 minggu (menjelang persalinan) dengan jumlah peserta maksimal 10 orang. Pertemuan kelas ibu hamil dilakukan 4 kali pertemuan selama hamil atau sesuai dengan hasil kesepakatan fasilitator dengan peserta. Pada setiap pertemuan, materi

kelas ibu hamil yang akan disampaikan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi ibu hamil tetapi tetap mengutamakan materi pokok (Kemenkes RI, 2011).

b. Tujuan Kelas Ibu Hamil

1) Tujuan Umum

Meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku ibu agar memahami tentang pemeriksaan kehamilan agar ibu dan janin sehat, persalinan aman, nifas nyaman, ibu selamat, bayi sehat, pencegahan penyakit fisik dan jiwa, gangguan gizi dan komplikasi kehamilan, persalinan dan nifas, serta bayi sehat, perawatan bayi baru lahir agar tumbuh kembang optimal, serta aktivitas fisik ibu hamil (Kemenkes RI,2012).

2) Tujuan Khusus

a) Terjadinya interaksi dan berbagi pengalaman antara peserta (ibu hamil/ suami/ keluarga/ dengan ibu hamil/ suami/ keluarga) dan antara ibu hamil/ suami/ keluarga dengan Peneliti kesehatan/ bidan tentang (1) pemeriksaan kehamilan agar ibu dan janin sehat, (2) persalinan aman, nifas nyaman, ibu selamat, bayi sehat, (3) pencegahan penyakit, komplikasi kehamilan, persalinan, dan nifas agar ibu dan bayi sehat, (4) perawatan bayi baru lahir agar tumbuh kembang optimal serta (5) aktivitas fisik ibu hamil.

b) Meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu hamil tentang:

1) Pemeriksaan kehamilan agar ibu dan janin sehat (apakah kehamilan itu?, tanda kehamilan, keluhan yang sering dialami ibu hamil, perubahan fisik ibu hamil, perubahan emosional ibu hamil, pemeriksaan kehamilan, pelayanan kesehatan pada ibu hamil, menjaga ibu dan janin sehat, hal-hal yang harus dihindari oleh ibu selama hamil, mitos/tabu, dan persiapan menghadapi persalinan.

- 2) Persalinan aman, nifas nyaman, ibu selamat, bayi sehat (tanda-tanda awal persalinan, tanda-tanda persalinan, proses persalinan, inisiasi menyusui dini (IMD), KB pasca persalinan, pelayanan nifas, menjaga ibu bersalin dan nifas serta bayi seta, hal-hal yang harus dihindari ibu bersalin dan nifas).
- 3) Pencegahan penyakit, komplikasi kehamilan agar ibu dan bayi sehat (penyakit malaria, gejala dan akibatnya, cara penularan malaria, cara pencegahan malaria, infeksi menular seksual (IMS), gejala umum, HIV dan AIDS, cara pencegahan HIV/AIDS pada ibu hamil, Kurang ebergi kronis (KEK), Anemia, tanda bahaya pada kehamilan, tanda bahaya pada persalinan, tanda bahaya dan penyakit pada ibu nifas, dan sindroma pasca melahirkan).
- 4) Perawatan bayi baru lahir agar tumbuh kembang optima (tanda bayi lahir sehat, perawatan bayi baru lahir, pelayanan neonates (6 jam – 28 hari), tanda bahayapada bayi baru lahir, cacat bawaan, perawatan metode kangguru (PMK), posisi dan perlekatan menyusui yang benar, pemberian imunisasi, menjaga bayi agar sehat, hal-hal yang harus dihindari, mitos dan akta kelahiran).

c. Sasaran Kelas Ibu Hamil

Peserta ibu hamil sebaiknya semua ibu hamil yang ada di wilayah tersebut, dengan usia kehamilan 4-36 minggu untuk mengikuti kegiatan tambahan dalam kelas ibu hamil yaitu senam hamil. Pada usia kehamilan tersebut ibu sudah cukup kuat, tidak takut terjadi keguguran, dan efektif untuk mengikuti senam hamil. Jumlah peserta kelas ibu hamil maksimal sebanyak 10 orang setiap kelas. Suami/keluarga ikut serta minimal 1 kali pertemuan sehingga dapat mengikuti berbagai materi penting, misalnya materi tentang persiapan persalinan atau materi yang lain (Kemenkes RI, 2012).

d. Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil

Penyelenggaraan kelas ibu hamil dapat dilaksanakan oleh pemerintah, swasta, LSM dan masyarakat menurut Kemenkes RI, 2012).

1) Fungsi dan Peran (Provinsi, Kabupaten, dan Puskesmas)

Pelaksanaan kelas ibu hamil dikembangkan sesuai dengan fungsi dan peran pada masing-masing level yaitu Provinsi, Kabupaten, dan Puskesmas.

2) Fasilitator dan Narasumber

Fasilitator kelas ibu hamil adalah bidan atau Peneliti kesehatan yang telah mendapat pelatihan fasilitator kelas ibu hamil (melalui *on the job training*) dan setelah itu diperbolehkan untuk melaksanakan fasilitas kelas ibu hamil. Dalam pelaksanaan kelas ibu hamil, fasilitator dapat meminta bantuan nara sumber untuk menyampaikan materi bidang tertentu. Narasumber adalah tenaga kesehatan yang mempunyai keahlian dibidang tertentu untuk mendukung kelas ibu hamil.

3) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang diperlukan untuk melaksanakan kelas ibu hamil adalah ruang belajar untuk kapasitas 10 orang peserta dengan ventilasi dan pencahayaan yang cukup, alat tulis menulis, buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), lembar balik kelas ibu hamil, buku pedoman pelaksanaan kelas ibu hamil, buku pegangan fasilitator, alat peraga (KB kit, *food model*, boneka, dll), tikar/karpet, bantal, kursi, buku senam hamil, dan CD senam hamil.

4) Tahapan Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil

- a) Pelatihan bagi pelatih
- b) Pelatihan bagi fasilitator
- c) Sosialisasi kelas ibu hamil pada tokoh agama, tokoh masyarakat, dan *stakeholder*
- d) Persiapan pelaksanaan kelas ibu hamil

- e) Pelaksanaan kelas ibu hamil
- f) Monitoring, evaluasi dan pelaporan

e. Kegiatan Kelas Ibu Hamil

Pertemuan kelas ibu hamil dilakukan minimal 4 kali pertemuan selama hamil atau sesuai dengan kesepakatan fasilitator dengan peserta. Pada setiap pertemuan, materi kelas ibu hamil yang akan disampaikan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi ibu hamil tetapi tetap mengutamakan materi pokok. Pada setiap akhir pertemuan dapat dilakukan aktifitas fisik/ senam ibu hamil. Aktivitas fisik/ senam ibu hamil merupakan kegiatan/materi ekstra di kelas ibu hamil, jika dilaksanakan, setelah sampai dirumah diharapkan dapat dipraktekkan. Waktu pertemuan disesuaikan dengan kesiapan ibu-ibu, bisa dilakukan pada pagi atau sore hari dengan lama waktu pertemuan 120 menit termasuk senam hamil 15-20 menit (Kemenkes RI, 2012).

f. Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil di Masa Pandemi

Pelaksanaan kelas ibu hamil di saat pandemi dapat dilakukan dengan berdasarkan protokol kesehatan yang ketat dan berdasarkan zona wilayah, adapun uraian kelas ibu hamil berdasarkan zona wilayah adalah sebagai berikut (Kemenkes RI, 2021) :

1) Zona wilayah Hijau

Merupakan zona tidak terdampak atau tidak ditemukan kasus Covid di wilayah tersebut, maka kelas ibu hamil dapat dilaksanakan dengan metode tatap muka (maksimal 10 peserta), dan harus mengikuti protokol kesehatan secara ketat.

2) Zona wilayah Kuning (Risiko Rendah), Orange (Risiko Sedang), Merah (Risiko Tinggi)

Ditunda pelaksanaannya di masa pandemi COVID-19 atau dilaksanakan melalui media komunikasi secara daring (Video Call, Youtube, Zoom).

g. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan dalam rangka melihat perkembangan dan pencapaian, serta masalah dalam pelaksanaan kelas ibu hamil, hasil monitoring dapat dijadikan bahan acuan untuk perbaikan dan pengembangan kelas ibu hamil selanjutnya. Evaluasi dilakukan untuk melihat keluaran dan dampak baik positif maupun negative pelaksanaan kelas ibu hamil berdasarkan indikator. Monitoring dan evaluasi perlu dilakukan secara berkala dan berkesinambungan untuk menilai dan memantau pelaksanaan kelas ibu hamil. Seluruh pelaksanaan kegiatan dalam kelas ibu hamil dibuatkan pencatatan dan pelaporan serta dokumentasi (Kemenkes RI, 2012).

2. Konsep Dasar Pengetahuan

a. Pengertian

Menurut Notoatmodjo (2012), pengetahuan adalah hasil “tahu” dan ini terjadi setelah seorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Pengetahuan tercakup dalam domain kognitif yang terdiri dari tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu tingkat pendidikan, informasi, pengalaman, budaya dan sosial ekonomi. (Notoatmodjo, 2012).

b. Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2012), terbagi atas enam tingkatan atau intensitas pengetahuan, yaitu:

1) Tahu (*Know*)

Tahu diartikan hanya sebagai mengingat memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu untuk mengetahui atau

mengukur bahwa orang tahu sesuatu dapat menggunakan pertanyaan-pertanyaan.

2) Memahami (*Comprehension*)

Memahami diartikan bukan hanya sekedar tahu terhadap objek tetapi harus dapat menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahui tersebut.

3) Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan apabila orang yang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan atau mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi yang lain.

4) Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan dan memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen yang terdapat dalam suatu masalah atau objek yang diketahui. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata-kata kerja dapat menggambarkan (membuat bagan), membedakan, mengelompokkan, dan sebagainya.

5) Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis menunjukkan suatu kemampuan seseorang untuk merangkum atau meletakkan dalam satu hubungan yang logis dari komponen-komponen pengetahuan yang dimiliki. Sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang telah ada.

6) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu objek tertentu. Penilaian didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau norma-norma yang berlaku dimasyarakat.

c. Sumber Pengetahuan

Sumber pengetahuan didapat dari jenjang pendidikan yang terdiri dari pendidikan formal, non formal, dan informal (Notoatmodjo, 2012).

1) Pendidikan Formal

a) Pendidikan dasar, yaitu pendidikan yang memberikan pengetahuan dan keterampilan, menumbuhkan sikap dasar yang diperlukan serta mempersiapkan untuk mengikuti pendidikan menengah, merupakan bakal bagi dasar perkembangan kehidupan baik pribadi maupun masyarakat terdiri dari SD.

b) Pendidikan menengah, yaitu pendidikan yang mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial budaya dengan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja atau perguruan tinggi. Pendidikan menengah terdiri dari pendidikan menengah umum (SMP dan SMA).

c) Pendidikan tinggi, yaitu pendidikan yang mempersiapkan peserta didik agar memiliki kemampuan tingkat tinggi yang bersifat akademik atau professional sehingga dapat menerapkan, mengembangkan, menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pembangunan nasional serta meningkatkan kesejahteraan manusia. Pendidikan tinggi terdiri dari Akademi, Instansi, Sekolah Tinggi dan Universitas.

2) Pendidikan nonformal

Pendidikan non formal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan serta pendidikan lainnya yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Pendidikan non formal terdiri dari

lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis.

3) Pendidikan Informal

Pendidikan informal dilakukan oleh keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. Selain itu juga dapat diperoleh dari pengalaman. Pengalaman pribadi dapat menuntun seseorang untuk menarik kesimpulan dengan benar, maka perlu berfikir kritis dan logis.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Notoatmodjo (2012), berpendapat bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, yaitu:

1) Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan didalam dan diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Dengan pendidikan tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun dari media massa. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Namun perlu ditekankan bahwa seorang yang berpendidikan rendah tidak berarti mutlak berpengetahuan rendah pula.

Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dipendidikan formal, akan tetapi juga dapat diperoleh pada pendidikan non formal. Pengetahuan seseorang tentang sesuatu objek juga mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan negatif. Kedua

aspek inilah yang akhirnya akan menentukan sikap seseorang terhadap obyek tertentu. Semakin banyak aspek positif dari obyek yang diketahui, akan menumbuhkan sikap makin positif dari obyek yang diketahui, akan menumbuhkan sikap makin positif terhadap objek tersebut.

2) Media masa / informasi

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Majunya teknologi akan tersedia bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang inovasi baru. Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio surat kabar, majalah, penyuluhan dan lain-lain mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang. Dalam penyampaian informasi sebagai tugas pokoknya, media massa membawa pula pesan-pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang. Adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya pengetahuan terhadap hal tersebut.

3) Sosial budaya dan ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan orang-orang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk. Dengan demikian seseorang akan bertambah pengetahuan walaupun tidak melakukan. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi ini akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

4) Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam

individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu.

5) **Pengalaman**

Pengetahuan dapat diperoleh dari pengalaman baik dari pengalaman pribadi maupun dari pengalaman orang lain. Pengalaman ini merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran suatu pengetahuan.

6) **Usia**

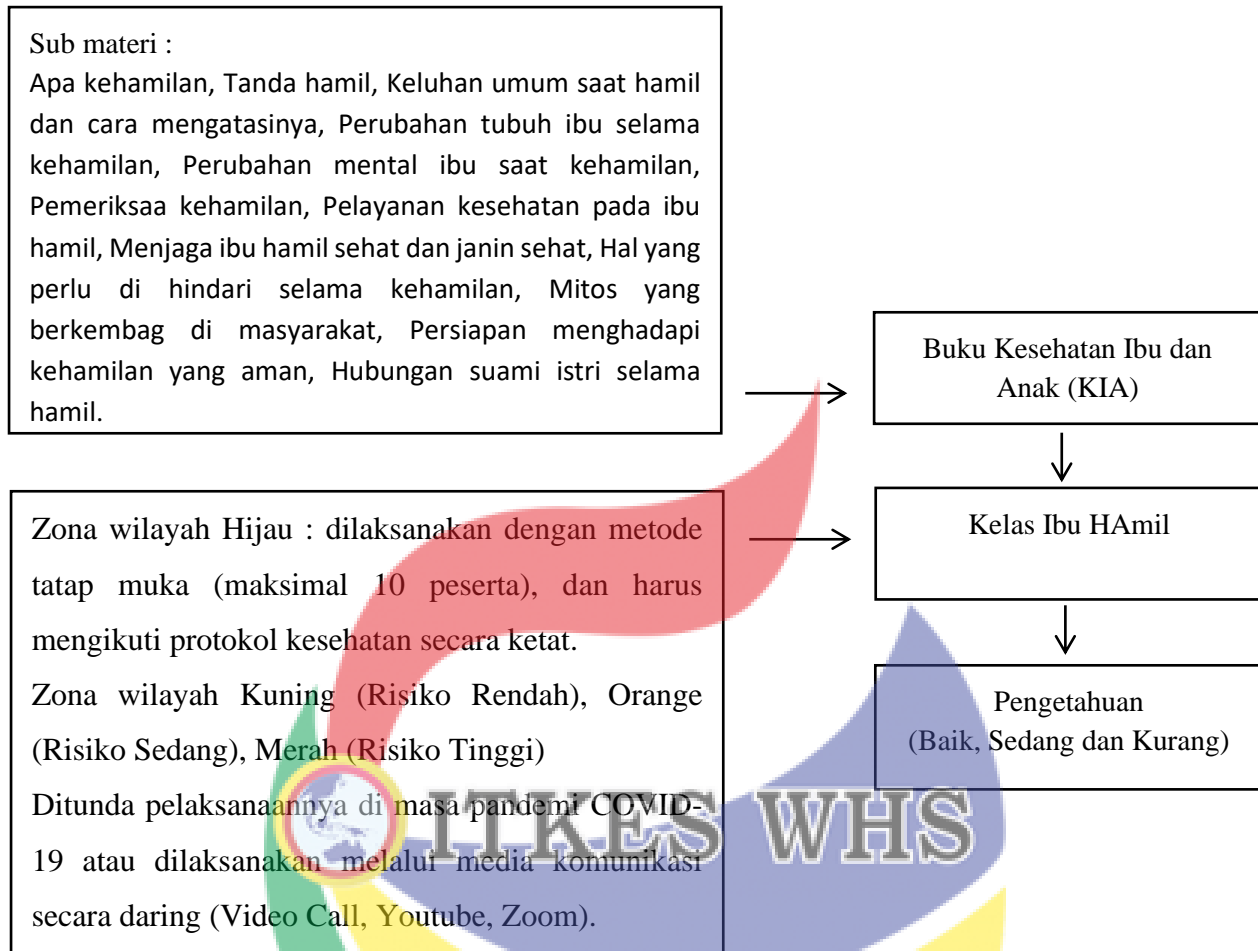
Usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik. Pada usia tengah (41-60 tahun) seseorang tinggal mempertahankan prestasi yang telah dicapai pada usia dewasa. Sedangkan pada usia tua (> 60 tahun) adalah usia tidak produktif lagi dan hanya menikmati hasil dari prestasinya. Semakin tua semakin bijaksana, semakin banyak informasi yang dijumpai dan sehingga menambah pengetahuan.

e. Pengukuran pengetahuan

Menurut Notoatmodjo Tahun 2012 klasifikasi pengetahuan terbagi dalam 3 bagian yaitu:

- 1) **Pengetahuan Baik**, bila subjek mampu menjawab dengan benar 76%-100% dari seluruh pernyataan.
- 2) **Pengetahuan Sedang**, bila subjek mampu menjawab dengan benar 56%-75% dari seluruh pertanyaan.
- 3) **Pengetahuan Kurang**, bila subjek mampu menjawab dengan benar < 56% dari seluruh pertanyaan.

B. Kerangka Teori Penelitian



Bagan 2.1. Kerangka teori penelitian

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu pernyataan yang merupakan jawaban sementara peneliti terhadap pertanyaan penelitian (Dahlan, 2016). Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah:

1. Hipotesis alternatif (H_a) : ada pengaruh pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) pada kelas ibu hamil terhadap pengetahuan ibu hamil di UPT Puskesmas Sepaku I Kabupaten Penajam Paser Utara.
2. Hipotesis nol (H_o) : tidak ada pengaruh pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) pada kelas ibu hamil terhadap pengetahuan ibu hamil di UPT Puskesmas Sepaku I Kabupaten Penajam Paser Utara.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah model atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian (Dharma, 2011). Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pra Eksperimen* berbentuk desain *one group pretest and posttest* yaitu menilai pengaruh pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) pada kelas ibu hamil terhadap pengetahuan ibu hamil di UPT Puskesmas Sepaku I Kabupaten Penajam Paser Utara. Desain *Pra eksperimen* pada penelitian ini dapat digambarkan yaitu peneliti melakukan penelitian terhadap suatu kelompok ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil dan diberikan pre test dan post test sebelum dan sesudah mengikuti kelas ibu hamil terhadap pengetahuan tentang isi materi buku kesehatan ibu dan anak (KIA).

B. Kerangka Konsep Penelitian



Bagan 3.1. Kerangka Konsep Penelitian

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari (Dahlan, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil dengan umur kehamilan 4-16 minggu di UPT Puskesmas Sepaku I yang terdata setiap bulannya kunjungan kehamilan sebanyak 21 ibu hamil.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Nursalam, 2016). Peneliti menetapkan metode pengambilan sampel dengan menggunakan metode nonprobability sampling dengan teknik *Purposive sampling* yaitu pengambilan sampel sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh peneliti sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1). Ibu hamil dengan usia kehamilan 4-16 minggu
- 2). Ibu hamil belum pernah mengikuti kelas ibu hamil
- 3). Kondisi ibu dan janin sehat
- 4). Tidak memiliki resiko kehamilan
- 5). Ibu hamil mampu membaca isi buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)

b. Kriteria Eksklusi

- 1). Ibu hamil memiliki penyakit beresiko
- 2). Ibu hamil tidak bersedia menjadi responden

Menurut pendapat Roscoe dalam Riyanto (2020) ukuran sampel dalam penelitian eksperimen yang sederhana, maka pengambilan sampel sebanyak 18 orang.

D. Variabel Penelitian

Variabel bebas (*independent variable*) yaitu karakteristik dari subjek yang dengan keberadaannya menyebabkan perubahan pada variabel lainnya

(Dharma, 2011). Maka variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang akan berubah akibat perubahan yang terjadi pada variabel independent (Dharma, 2011). Variabel terikat penelitian ini yaitu pengetahuan ibu hamil.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional Penelitian

| Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala |
|--|---|---|--|---------|
| Independen | | | | |
| Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada kelas ibu hamil | Pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dalam kelompok belajar ibu hamil dengan pembahasan materi kehamilan | Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) | 1. Ada 2. Tidak Ada | Nominal |
| Dependen | | | | |
| Pengetahuan ibu hamil | hasil “tahu” dan ini terjadi setelah seorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. | Kuesioner materi kehamilan di Buku Kesehatan ibu dan Anak (KIA) | Pengetahuan Baik = 76%-100% Pengetahuan Sedang = 56%-75% Pengetahuan Kurang = <56% (Notoatmodjo, 2012) | Ordinal |

F. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Juni - Oktober 2021 di UPT Puskesmas Sepaku I Kabupaten Penajam Paser Utara.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini terdiri dari 2 (dua) instrumen yaitu data karakteristik responden diisi oleh peneliti berupa inisial nama responden, nomor responden, pertanyaan tentang umur, pendidikan, pekerjaan, frekuensi kehamilan. Instrumen kedua yaitu kuesioner pengetahuan tentang kehamilan

pada Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), peneliti tidak melakukan uji validitas dikarenakan instrumen penelitian yang digunakan sudah baku digunakan pada penelitian sebelumnya.

H. Prosedur Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan

- a. Mengurus surat izin penelitian pada Institut Teknologi Kesehatan dan Sains Wiyata Husada Samarinda.
- b. Melakukan studi pendahuluan di UPT Puskesmas Sepaku I Kabupaten Penajam Paser Utara.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti melakukan pengumpulan data ibu hamil yang berkunjung di UPT Puskesmas Sepaku I sebagai calon responden yang memenuhi kriteria inklusi penelitian.
- b. Peneliti memilih sampel di UPT Puskesmas Sepaku I ketika calon responden sedang berkunjung dan peneliti menjelaskan maksud serta tujuan penelitian.
- c. Selanjutnya peneliti memberikan *informed consent* penelitian, kemudian jika calon responden bersedia menjadi responden, maka calon responden diminta menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.
- d. Selanjutnya peneliti mengisi data karakteristik responden dengan menanyakan data tersebut langsung kepada responden.
- e. Kemudian peneliti menjelaskan alur penelitian dan kontrak waktu.
- f. Peneliti menyiapkan tempat dan waktu dilakukan kelas ibu hamil beserta dengan protokol kesehatan sesuai dengan ketentuan di masa pandemi
- g. Peneliti memberikan kuesioner pengetahuan tentang buku KIA sebelum ikut kelas ibu hamil.
- h. Peneliti mendaftarkan responden dalam kelas ibu hamil dan diharuskan mengikuti kelas ibu hamil dengan materi pertemuan sesuai dengan pedoman dalam buku KIA

- i. Peneliti memberikan kuesioner pengetahuan tentang buku KIA setelah ibu hamil mengikuti pertemuan kelas ibu hamil. selanjutnya mengumpulkan instrumen penelitian tersebut.

3. Tahap Akhir

Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis menggunakan software statistik melalui beberapa tahap yaitu:

- a. *Editing*

Editing adalah memeriksa daftar pertanyaan dengan kelengkapan jawaban, serta relevansi jawaban.

- b. *Coding*

Coding adalah mengklasifikasikan jawaban responden ke dalam kategori, dengan cara memberi tanda/kode yang dibuat oleh peneliti sendiri yang berbentuk angka pada masing-masing jawaban.

- 1) Pengetahuan Ibu Hamil

- a) Pengetahuan Baik : 1
- b) Pengetahuan Sedang : 2
- c) Pengetahuan Kurang : 3

- c. *Sorting*

Sorting adalah mensortir dengan memilah atau mengelompokkan data menurut jenis yang dikehendaki (klasifikasi data).

- d. *Entry Data*

Entry data adalah jawaban-jawaban yang sudah diberi kode kategori kemudian dimasukkan dalam tabel dengan cara menghitung frekuensi data menggunakan bantuan software komputer.

- e. *Cleaning*

Cleaning adalah pembersihan data guna melihat data sudah benar atau belum, kemudian mengeluarkan data disesuaikan dengan tujuan.

I. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang telah diolah baik pengolahannya secara manual maupun menggunakan bantuan komputer sehingga memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian (Notoatmodjo, 2012). Analisis penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mengidentifikasi karakteristik responden yang mengikuti penelitian, adapun karakteristik tersebut meliputi jumlah ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil, mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah dilakukan kelas ibu hamil, umur ibu hamil dan frekuensi kehamilan dari ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil

Analisa univariat yang dilakukan terhadap pada tiap variabel hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisa ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variable (Notoadmodjo, 2010). Analisa univariat menggunakan distribusi frekuensi dan persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan: P = persentase
f = frekuensi
n = jumlah sampel

2. Analisis Bivariat

Sebelum uji bivariat dilakukan, peneliti akan melakukan uji normalitas data dengan menggunakan uji *saphiro wilk* (jumlah sampel kurang dari 50) dengan keputusan uji apabila nilai $p > \alpha(0,05)$ disimpulkan data berdistribusi normal dan nilai $p < \alpha(0,05)$ berdistribusi tidak normal, maka akan digunakan uji *wilcoxon* namun jika data berdistribusi normal maka akan di gunakan uji *Paired T Test*.

Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak Hipotesis pada uji Wilcoxon Signed Rank Test adalah sebagai berikut yaitu:

- a. Jika $Z_{hitung} \leq Z_{tabel}$ maka H_a diterima
Jika $Z_{hitung} \geq Z_{tabel}$ maka H_a ditolak H_0 Diterima
- b. Jika nilai $P-Value < \alpha$ (0,05) maka H_a diterima
Jika nilai $P-Value > \alpha$ (0,05) maka H_a ditolak dan H_0 Diterima



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dalam bab ini akan diuraikan hasil penelitian yang meliputi data karakteristik pendidikan, pekerjaan dan frekuensi kehamilan. Penelitian ini dilakukan di UPT Puskesmas Sepaku I Kabupaten Penajam Paser Utara. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober sampai dengan bulan November 2021, dengan jumlah responden 18 ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil.

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

UPT Puskesmas Sepaku I adalah Salah satu dari 4 Puskesmas di Kecamatan Sepaku Kabupaten Penajam Paser Utara Provinsi Kalimantan Timur. Secara fungsional UPT Puskesmas Sepaku I berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Penajam Paser Utara dan memiliki luas wilayah kerja 425,54 Km² dengan batas-batas wilayah kerja sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan wilayah Kabupaten Kutai Kertanegara
- Sebelah Timur berbatasan dengan wilayah Desa Tengin Baru (wilayah Puskesmas Sepaku III)
- Sebelah Selatan berbatasan dengan wilayah Puskesmas Maridan
- Sebelah Barat berbatasan dengan Hutan Tanaman Industri (HTI) PT IHM

Keadaan geografis wilayah kerja puskesmas terdiri dari daerah dataran rendah dan perbukitan dengan sarana jalan yang sebagian besar sudah beraspal. Wilayah UPT Puskesmas Sepaku I kurang lebih 5 % dataran tinggi, 20 % dataran rendah, 20 % persawahan dan 55 % daerah perbukitan (perkebunan dan hutan tanaman industry).

UPT Puskesmas Sepaku I berkedudukan di Desa Bukit Raya Kecamatan Sepaku. Wilayah kerjanya meliputi 4 (empat) Desa dan 1 (satu) Kelurahan. Dengan jumlah RT 62 dan jumlah RumahTangga 3257.

Di UPT Puskesmas Sepaku I ketersediaan dan peningkatan kualitas puskesmas, puskesmas pembantu dan Pondok Bersalin Desa (POLINDES)

sebagai bagian penting dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan dasar masyarakat. Ketersediaan sarana kesehatan yang cukup secara kuantitas dan kualitas bangunan yang menggambarkan unit sarana pelayanan kesehatan yang bermutu baik bangunan utama, pendukung dan sanitasi kesehatan lingkungan.

Jumlah Pondok Bersalin Desa (POLINDES) yang ada di wilayah kerja UPT Puskesmas Sepaku I berjumlah 4 Polindes yaitu Pondok Bersalin Desa (POLINDES) Bumi Harapan, Pondok Bersalin Desa (POLINDES) Kelurahan Sepaku, Pondok Bersalin Desa (POLINDES) Sukaraja dan Pondok Bersalin Desa (POLINDES) Karangjinawi.

2. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menjelaskan dari hasil yang didapatkan yaitu karakteristik responden, analisis univariat dari tiap-tiap variabel dan analisis bivariat dari hubungan tiap-tiap variabel.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pendidikan, Kehamilan Di Puskesmas Sepaku I Penajam Paser Utara

| Variabel | Frekuensi | (%) |
|---------------|-----------|------------|
| Tidak Sekolah | 1 | 5,6 |
| SD | 7 | 38,9 |
| SMP | 6 | 33,3 |
| SMA | 4 | 22,2 |
| Kuliah / PT | 0 | 0,00 |
| Jumlah | 18 | 100 |

Sumber : data Primer Hasil Pengolahan Data, 2021

Hasil penelitian pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 18 responden yang diteliti responden dengan latar belakang pendidikan mayoritas adalah SD sebanyak 7 orang (38,9%).

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pekerjaan

| Variabel | Frekuensi | (%) | |
|-----------|------------------|-----------|------------|
| Pekerjaan | PNS | 0 | 0,0 |
| | Swasta | 0 | 0,0 |
| | Petani | 0 | 0,0 |
| | Pegawai Swasta | 1 | 5,6 |
| | Buruh | 0 | 0,0 |
| | Ibu Rumah Tangga | 17 | 94,4 |
| | Jumlah | 18 | 100 |

Sumber : data Primer Hasil Pengolahan Data, 2021

Hasil penelitian pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 18 responden yang diteliti responden dengan latar belakang pekerjaan mayoritas adalah ibu rumah tangga sebanyak 7 orang (94,4%).

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Paritas

| Variabel | Frekuensi | (%) | |
|----------|----------------------------------|-----------|------------|
| Paritas | Kehamilan Pertama | 11 | 61,1 |
| | Kehamilan Kedua | 4 | 22,2 |
| | Kehamilan Ketiga | 2 | 11,1 |
| | Kehamilan Keempat dan di atasnya | 1 | 5,6 |
| | Jumlah | 18 | 100 |

Sumber : data Primer Hasil Pengolahan Data, 2021

Hasil penelitian pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 18 responden yang diteliti responden dengan frekuensi kehamilan mayoritas ialah frekuensi kehamilan pertama sebanyak 11 ibu (61,1%).

d. Analisa Univariat

1) Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA Sebelum Dilakukan Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Sepaku I

Tabel 4.4 Analisa Univariat berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pemanfaatan Buku KIA Sebelum di Lakukan Kelas Ibu Hamil Di Puskesmas Sepaku I

| Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil | Frekuensi | (%) |
|-------------------------------|-----------|------|
| Pengetahuan Baik | 0 | 0,00 |
| Pengetahuan Sedang | 8 | 44,4 |
| Pengetahuan Kurang | 10 | 55,6 |
| Total | 18 | 100 |

Sumber :Data Primer 2021

Hasil penelitian pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 10 orang (55,6%), Tingkat pengetahuan sedang sebanyak 8 orang (44,4%) sebelum dilakukan kelas ibu hamil

2) Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA Setelah Dilakukan Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Sepaku I

Tabel 4.5 Analisa Univariat berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pemanfaatan Buku KIA Setelah di Lakukan Kelas Ibu Hamil Di Puskesmas Sepaku I

| Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil | Frekuensi | (%) |
|-------------------------------|-----------|------|
| Pengetahuan Baik | 17 | 94,4 |
| Pengetahuan Sedang | 1 | 5,6 |
| Pengetahuan Kurang | 0 | 0,00 |
| Total | 18 | 100 |

Sumber :Data Primer 2021

Hasil penelitian pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 17 orang (94,4%), dan tingkat pengetahuan sedang sebanyak 1 orang (5,6%) setelah dilakukan kelas ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA.

e. Analisis Bivariat

Analisa bivariat dilakukan bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pemanfaatan buku KIA di kelas ibu hamil terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Sepaku

1) Uji Normalitas Data

Tabel 4.6 Uji Normalitas Data Saphiro Wilk

| Tingkat Pengetahuan Ibu | Statistik | df | Sig |
|---|-----------|----|------|
| Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum Mengikuti Kelas Ibu Hamil | ,749 | 18 | ,000 |
| Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Setelah Mengikuti Kelas Ibu Hamil | ,662 | 18 | ,000 |

Sumber :Data Primer 2021

Dari hasil dari uji normalitas yang dilakukan pada kedua variabel tersebut maka didapatkan hasil bahwa sebaran data responden ibu hamil sebelum dan sesudah mengikuti kelas ibu hamil memiliki nilai kemaknaan $< \alpha$ ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan sebaran data berdistribusi tidak normal sehingga dilakukan uji statistik non parametrik yaitu uji statistik *Wilcoxon*.

2) Pengaruh pemanfaatan buku KIA di kelas ibu hamil terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Sepaku I

Tabel 4.7 Hasil Analisa Bivariat Pengaruh pemanfaatan buku KIA di kelas ibu hamil terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Sepaku I

| Variabel | N | Mean Ranks | Sum Ranks | P-Value |
|---|----|------------|-----------|---------|
| Pengaruh pemanfaatan buku KIA di kelas ibu hamil terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Sepaku I | | | | |
| Negative Ranks | 0 | 0,00 | 0,00 | 0,001 |
| Positive Ranks | 17 | 9,00 | 153,00 | |
| Ties | 1 | | | |

* Analisis Uji Wilcoxon^b $p < \alpha$ ($\alpha : 0,05$)

*Sumber data Primer 2021

Tabel 4.8 Hasil Analisa Bivariat Pengaruh pemanfaatan buku KIA di kelas ibu hamil terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Sepaku I

| Variabel | N | Mean Ranks | Z-Hitung |
|---|----|------------|----------|
| Pengaruh pemanfaatan buku KIA di kelas ibu hamil terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Sepaku I | | | |
| Negative Ranks | 0 | | |
| Positive Ranks | 17 | 9,00 | -3,632 |
| Ties | 1 | | |

*Sumber data Primer 2021

Hasil penelitian pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa didapatkan hasil bahwa nilai $Z\text{-Hitung} < Z\text{-Tabel}$ dimana $Z\text{-Hitung} (-3,632) < Z\text{-Tabel} (1,96)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Pemanfaatan Buku KIA Pada Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Di UPT Puskesmas Sepaku 1 Kabupaten Penajam Paser Utara

Hasil penelitian pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa didapatkan hasil bahwa nilai $P\text{-value} < \alpha$ dimana $P\text{-Value} (0,001) < \alpha (0,05)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Pemanfaatan Buku KIA Pada Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Di UPT Puskesmas Sepaku 1 Kabupaten Penajam Paser Utara.

B. Pembahasan

1. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Pada Kelas Ibu Hamil terhadap Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Sebelum Dilakukan Kelas Ibu Hamil

Dari 18 responden yang diteliti pada tabel 4.4 menggunakan program *SPSS 23 Windows 10* didapatkan hasil pada hasil pretest yang dilakukan sebelum kelas ibu hamil didapatkan tingkat pengetahuan ibu hamil paling banyak pada tingkat pengetahuan kurang sebanyak 10 orang (55,6%).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2018) bahwa sebelum dilakukan kelas ibu hamil tingkat

pengetahuan ibu terhadap pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dengan pengetahuan kurang sebanyak 50%.

Tingkat pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain ialah diantaranya pendidikan, informasi dan pengalaman. Tingkat pendidikan seseorang akan mempengaruhi pola pikir sikap dan perilaku dalam hal ini akan meningkatkan pengetahuan responden tentang buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Seseorang yang memiliki banyak sumber informasi akan mempunyai pengetahuan yang luas, berdasarkan hasil penelitian responden belum mendapatkan informasi yang detail tentang buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) sehingga pengetahuannya masih kurang. Pengalaman merupakan sesuatu yang pernah dialami seseorang akan menambah pengetahuan tentang sesuatu yang bersifat informal dalam hal ini adalah paritas. (Wijayati, 2018)

Dengan pengetahuan yang baik tentang masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir maka seorang ibu akan dapat melakukan perawatan serta deteksi dini tanda bahaya ataupun resiko tinggi secara mandiri yang dapat membantu menurunkan angka kematian ibu dan bayi, karena tidak ada lagi keterlambatan dalam melakukan deteksi dini, pengambilan keputusan dan keterlambatan dalam merujuk. Dari segi ilmu pengetahuan. (Ayu, 2019)

Kurangnya pengetahuan ibu tentang penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan anak (KIA) yakni masih dianggap hanya sebagai Buku pencatatan kesehatan bagi petugas kesehatan menjadi kendala dalam pembentukan perilaku kesehatan ibu hamil Peningkatan perilaku sehat ibu hamil juga terus diupayakan untuk mencegah terjadinya kematian ibu. Perilaku sehat ibu hamil sesuai dengan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) antara lain penerimaan perubahan fisik, seksualitas yang aman dan nyaman, mengatasi ketidaknyamanan ringan, mengetahui tanda bahaya, nutrisi kehamilan, menjaga kebersihan umum, menjaga penggunaan obat Fe, mempersiapkan kelahiran janin, menyusui, serta menjadi orangtua. (Hanum. 2018).

Hasil data distribusi frekuensi berdasarkan tabel 4.1 didapatkan hasil tingkat pendidikan responden terbanyak adalah Sekolah Dasar (SD)

sebanyak 7 (38,9%) ibu hamil. Latar belakang pendidikan merupakan faktor yang mempengaruhi pola pikir seseorang. Latar belakang pendidikan akan membentuk cara berpikir seseorang termasuk membentuk kemampuan untuk memahami faktor-faktor yang berkaitan dengan penyakit dan menggunakan pengetahuan tersebut untuk menjaga kesehatan (Alyamaniyah, 2019)

Pendidikan merupakan faktor yang mempengaruhi status kesehatan seseorang, Dari hasil penelitian tersebut di dapatkan responden berpendidikan SMP, dimana SMP cara berpikir sudah mulai matang dan mampu mengaplikasikan informasi yang diterima khususnya tentang tingkat pengetahuan yang di miliki. Secara umum semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin besar kemungkinan seseorang mengetahui status kesehatan nya dan semakin tinggi dalam mencari informasi mengenai kehamilan yang dialami oleh ibu hamil. (Defrin, 2015)

Hal ini sejalan dengan penelitian Wijayanti (2018) yang mengatakan bahwa Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik pengetahuannya terhadap pentingnya menjaga kesehatan dan lebih memahami tentang seputar kehamilan yang dirasakan oleh ibu hamil (Notoatmodjo, 2012). Orang dengan tingkat pendidikan tinggi juga akan semakin mudah menerima informasi sehingga semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Dengan pengetahuan yang baik maka ibu hamil cenderung akan memiliki sumber informasi mengenai kesehatan diri termasuk semua hal tentang kehamilan yang dialami oleh ibu hamil sehingga ibu hamil akan mencari cara mendapatkan informasi mengenai kehamilan salah satunya adalah dengan mengikuti kelas hamil (Sumarni, 2019).

Menurut asumsi peneliti pendidikan berpengaruh terhadap pengetahuan dan penerimaan sumber informasi yang didapat, semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi pula tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang, begitupula dengan penerimaan sumber informasi jika pendidikan seseorang tinggi maka seseorang akan memiliki kemampuan untuk mencari sumber sumber informasi yang valid dan dapat

diterima sehingga keluhan keluhan kesehatan dapat di tangani secara dini dikarenakan pengetahuan dan sumber informasi yang didapat lebih mudah di cari oleh seseorang yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi terutama dalam pencarian sumber informasi yang bisa didapatkan di fasilitas kesehatan dengan mengikuti kelas ibu hamil.

Hasil data distribusi frekuensi berdasarkan tabel 4.2 didapatkan hasil pekerjaan responden terbanyak adalah ibu rumah tangga sebanyak 17 (94,4%) ibu hamil. Kondisi sosial ekonomi dan pekerjaan juga berhubungan dengan pola makan, aktifitas dan stres yang mempengaruhi ibu hamil. Seorang ibu rumah tangga melakukan segala keperluan dan kebutuhan yang ada dirumah, sehingga saat hamil mereka lebih ekstra menggunakan pikiran dan tenaga. Yang efeknya berpengaruh pada kondisi psikologi dan fisik ibu, ibu yang sudah kelelahan dengan pekerjaan rumah tangga terkadang lebih memilih untuk beristirahat. (Munna, 2020)

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Longgupa (2020) yang mengatakan bahwa ibu yang memiliki pekerjaan yang layak cenderung dapat segera memeriksakan kondisi kesehatan yang sedang dialami, sementara ibu yang beraktivitas dirumah memiliki terkadang membiarkan hal tersebut dikarenakan hal tersebut adalah suatu hal yang biasa dan hanya akan memeriksakan kondisi kesehatan jika memang keluhan tersebut membuat aktivitas pekerjaan di rumah terganggu.

Menurut asumsi peneliti pekerjaan sehari-hari yang dilakukan oleh ibu rumah tangga yakni menyapu, mengepel, membersihkan kamar mandi, mencuci pakaian, setrika, mencuci piring, memasak, berkebun dan mengurus anak. Semua kegiatan tersebut mengharuskan tubuh untuk membungkuk, memutar gerakan, duduk dengan posisi tidak benar, mengangkat dan menarik benda yang berat sehingga ibu seringkali kelelahan dan sudah tidak sempat lagi untuk memeriksakan kondisi kehamilan bahkan mengikuti kelas kehamilan. (Longgupa, 2020).

Hasil data distribusi frekuensi berdasarkan tabel 4.3 didapatkan hasil frekuensi kehamilan responden terbanyak adalah kehamilan ke 1 (pertama) sebanyak 11 orang (61,1%). Kelas ibu hamil merupakan sarana belajar

bersama bagi ibu hamil agar memperoleh pengetahuan tentang kesehatan bagi ibu hamil, ibu hamil dengan kehamilan pertama cenderung lebih banyak mengikuti kelas hamil dikarenakan tingkat pengetahuan mereka terbatas dan ini merupakan kehamilan pertama sehingga biasanya ibu dengan kehamilan pertama lebih antusias dan memiliki motivasi yang lebih kuat dalam mengikuti kelas ibu hamil. (Longgupa, 2020)

Kelas ibu dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku ibu agar memahami tentang kehamilan, perubahan tubuh dan keluhan selama kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, KB pasca persalinan, perawatan bayi baru lahir, mitos, kepercayaan, adat istiadat setempat, penyakit menular dan akte kelahiran. Di kelas ibu hamil ini ibu akan belajar bersama, diskusi dan tukar pengalaman tentang kesehatan ibu dan anak (KIA) secara menyeluruh dan sistimatis serta dapat dilaksanakan secara terjadwal dan berkesinambungan sehingga meningkatkan cakupan kunjungan ibu hamil dan melakukan persalinan pada tenaga kesehatan. (Longgupa, 2020)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu (2019) dengan hasil penelitian bahwa ibu dengan kehamilan pertama akan semakin sering mendapatkan informasi sehingga akan meningkatkan pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan dan eningkatkan pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan hal ini dikarenakan ibu masih memiliki keterbatasan pengetahuan karena belum memiliki pengalaman terhadap kehamilan. Pengetahuan responden dapat diperoleh dari penyuluhan-penyuluhan, melihat media cetak dan elektronik sedangkan pengetahuan yang kurang disebabkan karena kurangnya informasi yang mereka terima dan kurangnya motivasi diri untuk mengetahui hal tersebut terutama bagi ibu dengan kehamilan pertama. Metode dalam pemberian informasi yang disampaikan dalam kelas ibu hamil dapat menambah informasi dengan metode yang diberikan pengetahuan oleh orang yang tepat serta dapat terkomunikasikan dengan baik dapat menjadi salah satu faktor yang paling mendukung dalam penigkatan pengetahuan ibu hamil.

2. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Pada Kelas Ibu Hamil terhadap Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Setelah Dilakukan Kelas Ibu Hamil

Dari 18 responden yang diteliti pada tabel 4.5 menggunakan program SPSS 23 Windows 10 didapatkan hasil pada hasil post test yang dilakukan setelah kelas ibu hamil didapatkan tingkat pengetahuan ibu hamil paling banyak pada tingkat pengetahuan baik sebanyak 17 orang (94,4%).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Munna (2020) bahwa setelah dilakukan kelas ibu hamil peningkatan pengetahuan ibu hamil terhadap pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) meningkat dari kurang menjadi baik.

Berdasarkan hasil penelitian di UPT Puskesmas Sepaku I terdapat responden yang tidak bisa membaca buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), namun dengan mengikuti kelas ibu hamil meningkatkan interaksi antar ibu hamil dengan ibu hamil dimana mereka akan berbagi pengalaman seputar kehamilan, juga meningkatkan interaksi antara ibu hamil dengan bidan/petugas kesehatan tentang kehamilan. Dengan demikian pemahaman dan pengetahuan tentang buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) akan mengalami peningkatan.

Dengan meningkatnya pengetahuan ibu hamil setelah mengikuti kelas ibu hamil yang diadakan oleh fasilitas kesehatan maka ibu hamil akan dapat mengidentifikasi sendiri mungkin apabila terjadi kondisi yang tidak normal melalui pemanfaatan Buku KIA untuk selanjutnya segera menuju fasilitas pelayanan kesehatan agar mendapat penanganan segera sehingga komplikasi baik pada ibu dan bayi dapat ditangani dengan baik yang akan berdampak pada penurunan AKI dan AKB. (Wijayanti, 2018)

Pemberian informasi dalam bentuk kelas ibu hamil dilakukan dengan menggunakan materi yang ada di buku KIA sehingga akan meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang isi buku KIA. Dengan kelas ibu hamil, akan meningkatkan interaksi antar ibu hamil dengan ibu hamil dimana mereka akan berbagi pengalaman seputar kehamilan, juga

meningkatkan interaksi antara ibu hamil dengan bidan/ petugas kesehatan tentang kehamilan, persalinan, masa nifas, KB, BBL sampai anak usai 6 tahun. Dengan demikian pemahaman dan pengetahuan tentang buku KIA akan mengalami peningkatan. (Kemenkes RI, 2012).

Diperlukan kesadaran ibu bahwa Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) sangat bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), sehingga ibu akan mempunyai kebiasaan untuk membaca, memahami isi buku dan memanfaatkannya dengan menerapkan informasi yang terdapat didalam Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), tidak hanya membawa Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) setiap kali berkunjung ke fasilitas pelayanan kesehatan. (Pandori, 2018)

Penggunaan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh ibu hamil dapat dilihat dari ibu hamil mempunyai dan menjaga buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), membaca buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), membawa buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) ketika pergi ke pelayanan kesehatan serta bertanya kepada petugas kesehatan ketika ada hal yang tidak dimengerti. Indikator pengetahuan ibu hamil dalam penelitian ini tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dapat dilihat dari pengertian, manfaat, dan isi dari Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), sedangkan perilaku pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dilihat dari informasi pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan pemantauan perkembangan anak. (Ayu, 2019)

Pengetahuan responden dapat dipengaruhi oleh faktor informasi yang didapat baik secara langsung maupun tidak langsung, penerimaan atau pemahaman serta pengalaman. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku manusia dari tingkat kesehatan adalah pengetahuan yang merupakan predisposing factor. Pernyataan tersebut didukung oleh Notoadmodjo, (2012) bahwa pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman orang lain dapat menentukan seseorang untuk berperilaku tertentu. (Hanum, 2019)

Menurut asumsi peneliti ibu yang berpengetahuan cukup harus memiliki pengetahuan yang umum mengenai kesehatan dan tumbuh

kembang anaknya. Hal ini dikarenakan dalam Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) terdapat beberapa istilah yang kurang dimengerti oleh orang awam, sehingga dengan pengetahuan cukup nantinya ibu bisa memanfaatkan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dengan cara membaca Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), menerapkan hal-hal yang baik yang diperoleh dalam Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) seperti pemenuhan nutrisi saat masa kehamilan hingga keluarga untuk turut membaca Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) mulai dari masa kehamilan hingga memiliki balita yang digunakan untuk mendeteksi secara dini masalah kesehatan ibu dan anak. (Retnaningtyas, 2019)

3. Pengaruh Pemanfaatan Buku KIA Pada Kelas Ibu Hamil Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Di UPT Puskesmas Sepaku I Kabupaten Penajam Paser Utara

Hasil uji statistik *Wilcoxon* pada program SPSS Ver.23 didapatkan hasil bahwa nilai *Z-Hitung* < *Z-Tabel* dimana *Z-Hitung* (-3,632) < *Z-Tabel* (1,96) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Pemanfaatan Buku KIA Pada Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Di UPT Puskesmas Sepaku 1 Kabupaten Penajam Paser Utara.

Hasil uji statistik juga menunjukkan bahwa didapatkan hasil bahwa nilai *P-Value* (0,001) < α (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Pada Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Di UPT Puskesmas Sepaku 1 Kabupaten Penajam Paser Utara.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada kelas ibu hamil terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil jika dilakukan secara teratur dan terjadwal. Dilihat dari perbandingan hasil pretest dan posttest didapatkan pada tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dilakukan kelas ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan yang kurang dan setelah dilakukan kelas ibu hamil tingkat pengetahuan ibu hamil meningkat menjadi tingkat

pengetahuan baik terhadap pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

Adanya perbedaan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah pelatihan dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya karakteristik ibu hamil yang mencakup umur dan pendidikan, adapun faktor lainnya yaitu faktor proses dalam pelatihan. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori bahwa faktor eksternal atau factor yang berasal dari luar individu seperti adanya pelatihan dapat berpengaruh pada meningkatnya pengetahuan ibu hamil. Ibu hamil dapat mengingat materi yang telah disampaikan oleh tutor dan dalam pengetahuan ini berarti dapat mengingat kembali suatu informasi, materi atau bahan dari stimulus yang diterima (Ayu, 2019).

Hal ini terjadi karena selama mengikuti pelatihan kelas ibu hamil responden telah mendapatkan informasi, saling berinteraksi dan berbagi pengalaman antar peserta (ibu hamil dengan ibu hamil) maupun dengan tutor/bidan tentang kehamilan, perubahan dan keluhan selama hamil, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, KB pasca persalinan, perawatan bayi baru lahir, mitos/kepercayaan/adat istiadat setempat, penyakit menular dan akte kelahiran. Bagi responden yang mendapat nilai dibawah rata-rata kemungkinan disebabkan kurang mendapatkan informasi dan kesalahan dalam menginterpretasikan informasi yang diperolehnya selama mengikuti kelas ibu hamil. (Retnaningtyas, 2017)

Peningkatan pengetahuan pada penelitian ini merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan pelatihan kelas ibu hamil, yang di dalamnya terdapat kegiatan belajar mengajar (learning) dari segi kognitif, melalui transformasi informasi yang berurutan pada diri responden. Hal ini sejalan dengan pandangan Santrock (2013) dalam bukunya Psikologi Pendidikan yang menyatakan bahwa proses belajar merupakan suatu rangkaian peristiwa/kejadian di dalam diri subjek yang berlangsung secara berurutan yang dimulai dengan adanya rangsangan/stimulus dan berakhir dengan umpan balik (dalam hal ini pre-post test). Sedangkan subyek sendiri merasa efek dari adanya stimulus tersebut berupa prestasi belajar, dengan demikian

subyek mendapat konfirmasi bahwa keseluruhan proses belajar telah berjalan dengan tepat dan benar. (Pandori, 2018)

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak, alat komunikasi dan penyuluhan dengan informasi yang penting bagi ibu dan keluarga dan masyarakat mengenai pelayanan kesehatan ibu dan anak termasuk rujukannya dan paket (standar) pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), gizi, imunisasi dan tumbuh kembang balita. (Hanum, 2020)

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun nonformal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (immediate impact) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Adanya informasi baru yang didapatkan dari buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) mengenai kesehatan ibu dan anak memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya pengetahuan terhadap kesehatan ibu dan anak. Pengetahuan yang baik akan membuat ibu memanfaatkan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). (Hanum, 2020)

Penerapan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) secara benar akan berdampak pada peningkatan pengetahuan ibu dan keluarga akan kesehatan ibu dan anak, menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat, meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas serta meningkatkan sistem surveillance, monitoring dan informasi kesehatan. Pengetahuan yang baik akan membuat ibu memiliki sikap positif terhadap pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). (Munna, 2020)

Keberhasilan penggunaan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) hanya terjadi bilamana ibu, suami, keluarga dan pengasuh anak di panti/lembaga kesejahteraan sosial anak aktif membaca, mempelajari dan memahami secara bertahap isi buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karenanya diperlukan peran berbagai pihak terutama tenaga kesehatan dan kader untuk memfasilitasi dan memastikan mereka paham akan isi Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan menerapkan pesan-pesan yang tercantum dalam Buku

KIA. Ibu atau pengasuh anak juga diminta aktif di Kelas Ibu (Kelas Ibu Hamil dan Kelas Ibu Balita) dan Bina Keluarga Balita. (Munna, 2020)

Ibu yang berpengetahuan baik akan memanfaatkan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) mulai dari masa kehamilan hingga memiliki balita yang digunakan untuk mendeteksi secara dini masalah kesehatan ibu dan anak. Namun tidak semua ibu yang berpengetahuan baik memanfaatkan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dikarenakan ketika ibu sudah memiliki pengetahuan baik, ibu beranggapan bahwa semua yang berada didalam buku KIA telah diketahui sehingga ibu tidak lagi membaca buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan ikut mengajak suami/keluarga untuk membaca buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

Menurut peneliti adanya hubungan antara pengetahuan ibu dengan dengan memanfaatkan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dikarenakan ketika ibu memiliki pengetahuan yang kurang tentang buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) maka ibu tidak mengetahui bahwa buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dapat mendeteksi secara dini adanya gangguan dan menjadi sumber informasi mengenai kesehatan ibu dan anak sehingga ibu hanya menganggap buku tersebut tidak terlalu penting, karena apabila tidak dibawa dalam setiap pemeriksaan kehamilan ibu tetap dapat melakukan pemeriksaan tanpa merasa rugi sama sekali. Adapula ibu yang berpengetahuan kurang tetapi mendengarkan perkataan petugas kesehatan yang menyuruh ibu untuk datang membawa buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) setiap kali melakukan pemeriksaan, membaca buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), dan melakukan hal yang berada di buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) membuat ibu memanfaatkan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) meskipun ibu memiliki pengetahuan kurang. Berbeda dengan ibu yang berpengetahuan baik, ibu yang berpengetahuan baik akan menafaatkan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dengan cara membaca buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), menerapkan hal-hal yang baik yang diperoleh dalam buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) seperti pemenuhan nutrisi saat masa kehamilan hingga keluarga untuk turut membaca buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian telah dilakukan dengan menggunakan prosedur dan metode penelitian yang baku sehingga hal-hal yang terkait dengan aspek metodologisnya sudah terpenuhi. Dalam penelitian ini peneliti mempunyai keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian yaitu :

1. Kondisi Penelitian

Penelitian dilakukan pada saat pandemi Corona Virus 2019 sehingga berdampak pada seluruh tatanan dan pelaksanaan penelitian di lapangan, kekhawatiran penularan Covid yang dirasakan oleh peneliti maupun oleh responden yang menjalani penelitian ini ditambah dengan adanya zona waspada Covid yang terjadi di daerah pelaksanaan penelitian.

2. Rancangan penelitian

Penelitian ini tidak menggunakan kelompok kontrol sehingga terdapat kemungkinan terjadinya hasil data yang belum menggambarkan perilaku sesungguhnya yang bisa terjadi dalam penelitian yang peneliti lakukan.

3. Sampel

Penetapan jumlah sampel yang lebih besar sehingga dapat memberikan hasil yang lebih baik.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dibuat maka dapat ditarik suatu kesimpulan, antara lain:

1. Identifikasi karakteristik dalam penelitian ini sebanyak 18 responden didapatkan hasil responden dengan latar belakang pendidikan sebesar 7 orang (38,9%), dengan latar belakang ibu rumah tangga sebanyak 17 orang (94,4%) dan dengan kehamilan pertama sebanyak 11 orang (61,1%).
2. Tingkat pengetahuan yang di miliki oleh ibu hamil terhadap pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) sebelum dilakukan kelas ibu hamil di puskesmas sepaku I mayoritas memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 10 orang (55,6%) dan tingkat pengetahuan sedang sebesar 8 orang (44,4%).
3. Tingkat pengetahuan yang di miliki oleh ibu hamil terhadap pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) setelah dilakukan kelas ibu hamil di UPT Puskesmas Sepaku I mayoritas memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 17 orang (94,4%)
4. Hasil uji statistik Wilcoxon pada program SPSS Ver.23 didapatkan hasil bahwa nilai Z-Hitung < Z-Tabel dimana Z-Hitung (-3,632) < Z-Tabel (1,65) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Pada Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Di UPT Puskesmas Sepaku 1 Kabupaten Penajam Paser Utara. Hasil uji statistik juga menunjukkan bahwa didapatkan hasil bahwa nilai P-value < α dimana P-Value (0,001) < α (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Pemanfaatan Buku Kia Pada Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Di UPT Puskesmas Sepaku 1 Kabupaten Penajam Paser Utara.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Sepaku I

Bagi instansi kesehatan pihak Puskesmas dapat mempertahankan dan merutinkan pelaksanaan kelas ibu hamil yang ada di UPT Puskesmas Sepaku I Kabupaten Penajam Paser Utara sehingga tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang di alami oleh ibu hamil di daerah UPT Puskesmas Sepaku I dapat meningkat.

2. Bagi Bidan

Bagi bidan diharapkan dapat menjadikan pelaksanaan kelas ibu hamil pada ibu hamil sebagai kegiatan terjadwal dalam pelaksanaan asuhan kebidanan sehingga tingkat pengetahuan ibu hamil meningkat sehingga kehamilan dan kelahiran dapat di persiapkan dengan baik oleh ibu hamil.

3. Bagi Ibu Hamil

Ibu hamil selalu periksa kehamilan secara rutin ke tenaga kesehatan atau datang ke Pondok Bersalin Desa (POLINDES) dengan membawa Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), mengikuti kegiatan kelas ibu hamil, dan lebih aktif mencari informasi atau bertanya ke petugas kesehatan tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang belum dipahami agar dapat meningkatkan pengetahuan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan dan data dasar bagi penelitian berikutnya terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan kelas ibu hamil terhadap pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan diperlukan penelitian lanjutan tentang kelas ibu hamil terhadap pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dalam skala yang lebih luas dan lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, Erna & Indriani. 2012. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Kontrasepsi di Puskesmas Pleret Bantul Tahun 2012. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisiyah Yogyakarta.
- Ayu, M. S. (2019). Efektivitas Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak Sebagai Media Komunikasi, Edukasi Dan Informasi. *Jurnal Kedokteran Ibnu Nifas*, 8(2), 9–17.
- BAPPENAS, Ministry of Health, Government of Central Java, United Nations in Indonesia. Indonesia MDG acceleration framework: accelerating progress towards improving maternal health in Central Java. [Internet]. c2013 October. [cited 2015 Jan 22]. Available from: URL: <http://www.undp.org/content/dam/undp/library/MDG/MDG%20Acceleration%20Framework/MAF%20Reports/RBAP/Indonesia%20Maf%20-%20oct%2030%20web.pdf>
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2018). Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf. In *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan* (p. 198). http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf
- Dinkes, K. (2018). Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur 2017. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Dharma (2011) *Metodologi Penelitian keperawatan*. Jakarta :CV. Trans Info Media.
- Dharma (2011) *Metodologi Penelitian keperawatan*. Jakarta :CV. Trans Info Media.
- Dinkes, K. (2018). Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur 2017. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Dahlan, Sopiudin M. 2013. Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel. Jakarta: Salemba Medika. 2017. Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Medika
- Fitriani. (2018). *Pengaruh Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Inisiasi Menyusu Dini*. Bandar Lampung: Akademi Kebidanan Panca Bhakti. *Jurnal Kesehatan Panca Bhakti Lampung* (e-ISSN:2615-8604).6(2).149-158. Diunduh pada:

[http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=1758285&val=18733&title=PEN GARUH%20KELAS%20IBU%20HAMIL](http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=1758285&val=18733&title=PEN%20GARUH%20KELAS%20IBU%20HAMIL)

Hanum dan Safitri. (2018). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA Di Puskesmas Namu Ukur*. Medan: Institut Kesehatan Helvetia. *Jurnal Bidan Komunitas* (e-ISSN: 2614-7874).1(3).152-160. Diunduh pada: <http://ejournal.helvetia.ac.id/index.php/jbk/article/view/3968>

Handayani, dkk. (2020). *Pengaruh Penyuluhan Kelas Ibu Hamil Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Seyegan Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan* (e-ISSN: 2580-135X).13(2).103-108. Diunduh pada: <https://jurnal.umpp.ac.id/index.php/jik/article/view/257>

Harsanto dan Cahyanti. (2015). *Pengaruh Kelas Ibu Hamil Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Buku Kesehatan Ibu Dan Anak*. Semarang: Universitas Diponegoro. 4(4).273-281. Diunduh pada: <https://www.neliti.com/id/publications/112173/pengaruh-kelas-ibu-hamil-terhadap-tingkat-pengetahuan-ibu-tentang-buku-kesehatan>

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Laporan Riskesdas Provinsi Kalimantan Timur. Laporan Provinsi Kalimantan Timur RISKESDAS 2018*.61-65.<https://drive.google.com/drive/folders/1XYHFQuKucZIwmCADX5ff1aDhfJgqzI-1>

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Profil Kesehatan Republik Indonesia*.6165.<https://drive.google.com/drive/folders/1XYHFQuKucZIwmCADX5ff1aDhfJgqzI-1>.

Prabhakara, G. (2019). *Health Statistics (Health Information System)*. In *Short Textbook of Preventive and Social Medicine*. https://doi.org/10.5005/jp/books/11257_5

Kementrian Kesehatan RI. 2014. *Profil Kesehatan Indonesia 2017*. Jakarta: Kemenkes RI. Diakses pada tanggal 31 Januari 2019 dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-tahun-2017.pdf>

Kementrian Kesehatan RI. 2013. *Profil Kesehatan Indonesia 2017*. Jakarta: Kemenkes RI. Diakses pada tanggal 31 Januari 2019 dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-tahun-2017.pdf>

Notoatmodjo, Soekidjo. 2014. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. Pendidikan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam, 2016. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian. Jakarta : Salemba Medika Hidayat, 2016.
- Noveli. (2015). *Pengaruh Kelas Ibu Hamil Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Buku Kesehatan Ibu Dan Anak*. Semarang: Universitas Diponegoro. 47-75. Diunduh pada: http://eprints.undip.ac.id/46680/1/Agatha_Novell_Harsanto_22010111130130_Lap.KTI_Bab0.pdf
- Nuwa, dkk. (2020). *Kelas Ibu Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Ibu di Desa Soliu*. Kupang: STIKes Maranatha. Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes (e-ISSN: 2502-7778).11(1).61-63. Diunduh pada: <https://forikes-ejournal.com/index.php/SF/article/view/sf11112/0>
- Munna, A. I., Jannah, M., & Susilowati, E. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Ibu Hamil Trimester Iii Dalam Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Di Puskesmas Tlogosari Kulon Kota Semarang. Link, 16(2), 73–82. <https://doi.org/10.31983/link.v16i2.5636>
- Pandori, J., Kartasurya, M. I., Winarni, S., Kesehatan, B., Kesehatan, F., & Diponegoro, M. U. (2018). Penggunaan Buku Kia Sebagai Media Edukasi Pada Ibu Hamil. Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal), 6(2), 63–73.
- Retnaningtyas, E., Surya, S., & Kediri, M. H. (2017). Pengaruh Pengetahuan Tentang Kelas Ibu Hamil Terhadap Perilaku Perawatan Kehamilan Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Nganjuk. JURNAL EDUMidwifery, 1(1), 42–49. <http://journal.unipdu.ac.id>
- Wijayanti, T., & Setyaningsih, A. (2014). Efektivitas Kelas Ibu Hamil terhadap Deteksi Dini Tanda Bahaya Kehamilan. Prosiding Seminar Nasional & Internasional, 0, 1–5. [://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/1204](http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/1204)

LAMPIRAN



Lampiran 1

INSTRUMEN PENELITIAN BIODATA RESPONDEN

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda (√) pada jawaban yang sesuai dengan pilihan Ibu

A. Data Karakteristik Responden

Kode Responden: _____ (diisi peneliti)

1. Inisial Responden:

2. Umur : tahun

3. Pendidikan Tidak Sekolah SD
 SMP SMA
 Perguruan Tinggi (Diploma, S1, S2)

4. Pekerjaan PNS Pegawai Swasta
 Wiraswasta Buruh
 Petani Ibu Rumah Tangga

5. Frekuensi Kehamilan:
 Pertama Kedua
 Ketiga 4 ke atas

B. Pengetahuan Ibu Hamil

PRA TES KELAS IBU HAMIL

PERTEMUAN I

Jawablah pertanyaan ini dengan memberi tanda (√)

| No. | PERTANYAAN | JAWABAN | |
|-----|---|---------|-------|
| | | BENAR | SALAH |
| 1 | Payudara terasa bengkak merupakan salah satu tanda perubahan tubuh selama masa kehamilan. | | |
| 2 | Ibu hamil dapat memeriksakan kehamilannya ke dukun. | | |
| 3 | Ibu hamil cukup 2 kali memeriksakan kehamilannya selama hamil. | | |
| 4 | Makan makanan yang beraneka ragam perlu dilakukan ibu hamil untuk menjaga agar ibu dan janin sehat. | | |
| 5 | Suami perlu menyiapkan transportasi sebelum persalinan dalam rangka perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi. | | |
| 6 | Ibu hamil tidak boleh melakukan hubungan suami istri/ senggama selama hamil. | | |
| 7 | Pada saat hamil tua, ibu hamil boleh tidur dengan posisi terlentang. | | |
| 8 | Apabila ibu mengalami sakit pada masa hamil boleh segera melakukan pertolongan sendiri dengan membeli obat warung untuk mengurangi rasa sakitnya. | | |
| 9 | Tabungan ibu bersalin (Tabulin) perlu dipersiapkan suami/keluarga selama kehamilan dan menghadapi persalinan dan nifas. | | |
| 10 | Jika ibu hamil sudah merasa akan melahirkan sebaiknya segera minta pertolongan ke dukun. | | |

Sumber : Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Tahun 2014

KUESIONER EVALUASI AKHIR KELAS IBU HAMIL
PERTEMUAN I

Pilihlah jawaban pada soal-soal dibawah ini dengan memberi tanda silang (x) pada jawaban yang ibu anggap benar, pilihan jawaban dapat lebih dari satu.

Soal :

1. Apa tanda-tanda perubahan tubuh selama masa kehamilan :
 - a. Payudara terasa membengkak
 - b. Berat badan semakin berkurang
 - c. Kulit terasa kering
 - d. Jawaban a,b dan c benar
2. Jika hamil, kemana sebaiknya ibu segera memeriksakan kehamilan ?
 - a. Dukun
 - b. Kader Kesehatan
 - c. Dokter atau bidan
 - d. Perangkat desa
3. Berapa kali minimal ibu harus memeriksakan kehamilannya selama hamil ?
 - a. Cukup 1 kali
 - b. 2 kali
 - c. 3 kali
 - d. 4 kali
4. Apa yang perlu dilakukan ibu hamil untuk menjaga agar ibu dan janin sehat?
 - a. Makanan-makanan yang beraneka ragam.
 - b. Istirahat yang cukup.
 - c. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan.
 - d. Jawaban a,b,c benar
5. Apa yang perlu dilakukan suami atau keluarga untuk meningkatkan kesiapan perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi?
 - a. Menyiapkan transportasi menuju fasilitas kesehatan
 - b. Tempat dan penolong persalinan
 - c. Calon pendonor darah
 - d. Jawaban a,b,c benar
6. Bolehkah melakukan hubungan suami istri/senggama selama hamil menurut kesehatan?
 - a. Tidak boleh karena membahayakan kesehatan janin
 - b. Boleh namun harus berkonsultasi dahulu dengan tenaga kesehatan
 - c. Tidak boleh karena dapat menyebabkan keguguran

- d. Boleh tanpa harus berkonsultasi dengan tenaga kesehatan
- 7. Berikut ini kegiatan yang harus dihindari ibu selama hamil :
 - a. Makan-makanan yang beraneka ragam
 - b. Istirahat yang cukup
 - c. Tidak merokok dan terpapar asap rokok selama hamil
 - d. Tidur dengan posisi terlentang pada hamil tua
- 8. Apa yang sebaiknya ibu lakukan jika mengalami sakit pada masa hamil?
 - a. Beli obat warung untuk pereda rasa sakit
 - b. Dibiarkan saja nanti akan sembuh sendiri
 - c. Minta pertolongan kepada tenaga kesehatan
 - d. Pergi ke dukun
- 9. Apa yang perlu dipersiapkan suami/keluarga selama kehamilan dan menghadapi persalinan dan nifas:
 - a. Perlengkapan bayi
 - b. Perlengkapan ibu
 - c. Tabung bersalin (Tabulin)
 - d. Jawaban a,b,c benar
- 10. Jika Ibu hamil sudah merasa akan melahirkan kemana ibu akan pergi
 - a. Dukun
 - b. Kader Kesehatan
 - c. Tenaga kesehatan
 - d. Perangkat desa

Sumber : Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Tahun 2014

Lampiran 2

LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN

Kepada Yth,
Ibu Responden
Di
Tempat.

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuriyati

NIM : 200411043

Adalah mahasiswa Institut Teknologi Kesehatan dan sains Wiyata Husada Samarinda yang sedang melakukan penelitian dengan judul:

Pengaruh Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Pada Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Di UPT Puskesmas Sepaku I Kabupaten Penajam Paser Utara

Partisipasi yang diharapkan dari ibu adalah mengisi lembar kuesioner yang diberikan oleh peneliti. Pengisian kuesioner ini tidak akan mengakibatkan kerugian apapun karena semua informasi dari ibu berikan akan dijamin kerahasiannya.

Apabila ibu bersedia menjadi responden, kami mohon untuk menandatangani lembar persetujuan ini dan dilanjutkan dengan mengisi kuesioner yang disertakan dalam lembar ini.

Atas perhatian dan partisipasi ibu, saya ucapkan terima kasih.

Sepaku, Oktober 2021

Peneliti

Nuriyati

Lampiran 3

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Inisial nama responden :

Alamat :

Setelah mendapat penjelasan dari peneliti, saya bersedia berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang berjudul:

Pengaruh Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Pada Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Di UPT Puskesmas Sepaku I Kabupaten Penajam Paser Utara

Penelitian ini dilakukan oleh:

Nama : Nuriyati

NIM : 200411031

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak bersifat negatif dan tidak akan merugikan bagi saya, serta segala informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya. Saya berharap pada hasil penelitian ini akan menjadi bahan masukan bagi semua kalangan baik keluarga saya, pihak pendidikan, pihak puskesmas dan lainnya, oleh karena itu jawaban yang akan saya berikan adalah yang sebenar-sebenarnya.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka dengan ini saya menyatakan secara sukarela “Bersedia Menjadi Responden” dalam penelitian ini.

Sepaku, Oktober 2021


Responden

()

Lampiran 4

SOP KELAS IBU HAMIL

| | STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) KELAS IBU HAMIL |
|-----------------------------|---|
| PENGERTIAN | Kelompok belajar ibu – ibu hamil dengan usia kehamilan 4 minggu sampai dengan 36 minggu |
| TUJUAN | Meningkatkan pengetahuan ibu, merubah sikap dan perilaku ibu agar memahami kehamilan, perubahan tubuh, dan keluhan selama kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan. |
| KEBIJAKAN | Sasaran dilakukan pada Ibu Hamil |
| PENELITI | <ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti kesehatan yang memahami 2. Ibu & keluarga |
| PERALATAN | <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku KIA 2. Media lain yang dibutuhkan dalam kelas ibu hamil |
| PROSEDUR PELAKSANAAN | <p>PENILAIAN SIKAP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Memperkenalkan diri pada klien 3. Menjelaskan prosedur dan tujuan tindakan yang akan dilaksanakan 4. Melakukan kontrak waktu dengan klien 5. Melakukan inform consent <p>A. Tahap Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan tempat dan sarana pelaksanaan kelas ibu hamil 2. Mempersiapkan alat yang diperlukan seperti buku KIA, Lembar balik, Leaflet, VCD player 3. Mempersiapkan materi yang diperlukan, alat bantu penyuluhan dan jadwal pelaksanaan kelas ibu hamil serta mempelajari materi yang akan di sampaikan 4. Peneliti menginformasikan dan diskusikan kesepakatan kelompok yang akan disetujui, misalnya waktu mulai dan berakhirnya tempat kelas ibu hamil. 5. Peneliti memperkenalkan diri dengan menyebutkan nama, jumlah anak atau kehamilan sebelumnya dan harapan setelah mengikuti kelas ibu hamil |

- 
6. Peneliti & peserta akan mengikuti kelas ibu hamil minimal 4 kali pertemuan materi di dalam buku KIA yang diperlukan meliputi ;pemeriksaan kehamilan agar ibu dan janin sehat, persalinan aman, nifas nyaman, ibu selamat dan bayi sehat : pencegahan penyakit konflikasi kehamilan, persalinan dan nifas agar ibu dan bayi sehat : perawatan bayi baru lahir agar tumbuh kembang optimal, dan aktifitas ibu hamil
 7. Peneliti menjelaskan pelaksanaan kelas ibu hamil dan manfaat yang akan didapatkan ibu setelah mengikuti kelas ibu hamil
 8. Peneliti menginformasikan dan mendiskusikan tujuan buku KIA
 9. Peneliti membahas apa yang disebut dengan kehamilan diskusikan bersama seluruh peserta
 10. Apa yang dimaksud kehamilan sesuai dengan ulasan dalam buku KIA
 11. Bagaimana cara minta pendapat peserta mengenai tanda hamil, diskusikan bersama seluruh peserta
 12. Peneliti apa yang dimaksud tanda hamil sesuai ulasan materi buku KIA
 13. Meminta pendapat, keluhan-keluhan yang dirasakan ibu selama hamil, sesuaikan dengan apa yang ibu rasakan saat hamil atau kehamilan sebelumnya
 14. Jelaskan keluhan-keluhan selama kehamilan sesuai dengan keluhan peserta dengan mengacu pada ulasan materi buku KIA
 15. Minta pendapat peserta tentang perubahan fisik selama kehamilan dengan apa yang ibu rasakan saat hamil ini dengan sebelumnya
 16. Perubahan fisik ibu selama kehamilan dengan keluhan dengan mengacu pada ulasan materi buku KIA
 17. Peneliti peserta mendapat emosional yang dirasakan oleh ibu hamil
 18. Peneliti menjelaskan perubahan mental ibu selama hamil, sesuai dengan keluhan yang disebutkan oleh peserta dengan mengacu pada ulasan materi buku KIA
 19. Peneliti meminta pendapat peserta mengenai jenis pemeriksaan kehamilan
 20. Peneliti menjelaskan jenis pemeriksaan kehamilan dan manfaat pada setiap kunjungan sesuai dengan ulasan materi buku KIA

| | |
|-------------------------|---|
| | <p>21. Peneliti meminta peserta untuk membuka buku KIA halaman 1 dan minta salah satu peserta untuk membacakan ;bagaimana memeriksa kehamilan secara rutin dan Tanya apa yang diketahui ibu mengenai manfaat dari setiap pemeriksaan</p> <p>22. Peneliti pelayanan kesehatan ibu hamil dengan mengacu pada ulasan materi buku KIA</p> <p>23. Peneliti meminta peserta yang dilakukan untuk menjaga agar ibu hamil sehat dan janin sehat</p> <p>24. Peneliti memperjelas kan hal-hal yang harus dilakukan untuk ibu hamil sehat dan janin sehat sesuai dengan ulasan materi buku KIA</p> <p>25. Peneliti meminta pendapat peserta mengenai hal-hal yang perlu dihindari oleh ibu hamil</p> <p>26. Peneliti menjelaskan mengenai hal-hal yang perlu dihindari oleh ibu hamil sesuai dengan ulasan materi buku KIA</p> <p>27. Peneliti menanyakan mitos-mitos apa saja yang banyak beredar di masyarakat yang berkaitan dengan kehamilan</p> <p>28. Jelaskan apa saja yang merupakan mitos-mitos selama kehamilan sesuai dengan ulasan materi buku KIA</p> <p>29. Peneliti meminta pendapat pengalaman mereka mengenai hal-hal apa saja yang harus diperlukan dalam menghadapi kehamilan yang aman</p> <p>30. Bagaimana menghadapi kehamilan yang aman sesuai dengan ulasan materi buku KIA</p> <p>PENILAIAN TEKNIK</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti 2. Menjelaskan secara sistematis 3. Percaya diri dan tidak ragu-ragu 4. Melakukan follow up 5. Mendokumentasikan tindakan dan hasil |
| <p>REFERENSI</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>SPO Kelas Ibu Hamil UPT Puskesmas Sepaku I, 2019</i> 2. <i>SK Ka UPT PKM Sepaku I Tentang Pelayanan UKM, 2019</i> |

Lampiran 5

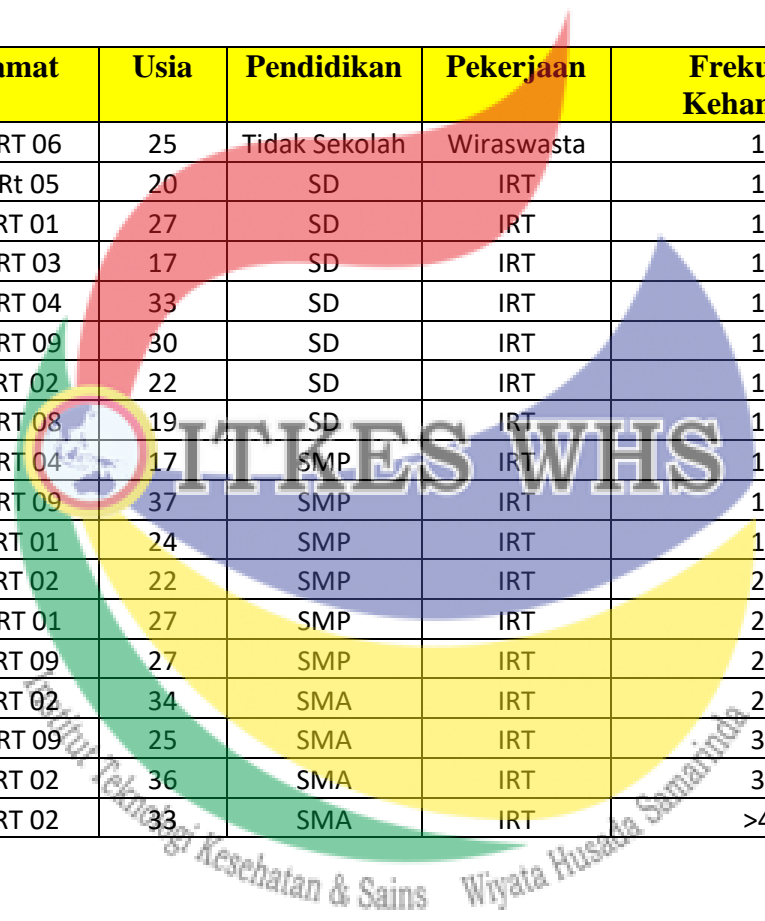
| DISTRIBUSI FREKUENSI KARAKTERISTIK | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------------------------|--------------------|-----|------|------|--------|---------|-----------|-------------|--------|----------------|-------|------|---------|---------------------|-------|--------|----------|---------|---|
| RESP | TINGKAT PENDIDIKAN | | | | | | PEKERJAAN | | | | | | | FREKUENSI KEHAMILAN | | | | | |
| | TIDAK SEKOLAH | S D | SM P | SM A | KULIAH | KODIN G | PN S | WIRA SWASTA | PETANI | PEGAWAI SWASTA | BURUH | IR T | KODIN G | PERTAMA | KEDUA | KETIGA | 4 KEATAS | CODIN G | |
| 1 | 1 | | | | | 1 | | 2 | | | | | 2 | 1 | | | | | 1 |
| 2 | | 2 | | | | 2 | | | | | | | 6 | 6 | 1 | | | | 1 |
| 3 | | 2 | | | | 2 | | | | | | | 6 | 6 | 1 | | | | 1 |
| 4 | | 2 | | | | 2 | | | | | | | 6 | 6 | 1 | | | | 1 |
| 5 | | 2 | | | | 2 | | | | | | | 6 | 6 | 1 | | | | 1 |
| 6 | | 2 | | | | 2 | | | | | | | 6 | 6 | 1 | | | | 1 |
| 7 | | 2 | | | | 2 | | | | | | | 6 | 6 | 1 | | | | 1 |
| 8 | | 2 | | | | 2 | | | | | | | 6 | 6 | 1 | | | | 1 |
| 9 | | | 3 | | | 3 | | | | | | | 6 | 6 | 1 | | | | 1 |
| 10 | | | 3 | | | 3 | | | | | | | 6 | 6 | 1 | | | | 1 |
| 11 | | | 3 | | | 3 | | | | | | | 6 | 6 | 1 | | | | 1 |
| 12 | | | 3 | | | 3 | | | | | | | 6 | 6 | | 2 | | | 2 |
| 13 | | | 3 | | | 3 | | | | | | | 6 | 6 | | 2 | | | 2 |
| 14 | | | 3 | | | 3 | | | | | | | 6 | 6 | | 2 | | | 2 |
| 15 | | | | 4 | | 4 | | | | | | | 6 | 6 | | 2 | | | 2 |
| 16 | | | | 4 | | 4 | | | | | | | 6 | 6 | | | 3 | | 3 |
| 17 | | | | 4 | | 4 | | | | | | | 6 | 6 | | | 3 | | 3 |
| 18 | | | | 4 | | 4 | | | | | | | 6 | 6 | | | | 4 | 4 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------|---|---|---|---|---|-----------|---|---|---|---|-----------|----|----|----|---|-----------|---|----|--|--|
| TOTAL | 1 | 7 | 6 | 4 | 0 | 18 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 17 | 18 | 11 | 4 | 2 | 1 | 18 | | |
| L | | | | | | <u>18</u> | | | | | <u>18</u> | | | | | <u>18</u> | | | | |



Lampiran 6. Master Tabel

| No. | Nama | Alamat | Usia | Pendidikan | Pekerjaan | Frekuensi Kehamilan | Pretest | Postes |
|-----|------|----------|------|---------------|------------|---------------------|---------|--------|
| 1 | S | BH RT 06 | 25 | Tidak Sekolah | Wiraswasta | 1 | 70 | 80 |
| 2 | N | BH Rt 05 | 20 | SD | IRT | 1 | 50 | 90 |
| 3 | K | KS RT 01 | 27 | SD | IRT | 1 | 70 | 90 |
| 4 | U | BH RT 03 | 17 | SD | IRT | 1 | 50 | 90 |
| 5 | I | BH RT 04 | 33 | SD | IRT | 1 | 60 | 90 |
| 6 | D | BH RT 09 | 30 | SD | IRT | 1 | 70 | 90 |
| 7 | P | KS RT 02 | 22 | SD | IRT | 1 | 50 | 90 |
| 8 | E | BH RT 08 | 19 | SD | IRT | 1 | 50 | 90 |
| 9 | I | BH RT 04 | 17 | SMP | IRT | 1 | 60 | 90 |
| 10 | H | BH RT 09 | 37 | SMP | IRT | 1 | 50 | 80 |
| 11 | H | KS RT 01 | 24 | SMP | IRT | 1 | 80 | 80 |
| 12 | R | KS RT 02 | 22 | SMP | IRT | 2 | 50 | 80 |
| 13 | D | BH RT 01 | 27 | SMP | IRT | 2 | 50 | 90 |
| 14 | R | KS RT 09 | 27 | SMP | IRT | 2 | 70 | 90 |
| 15 | R | KS RT 02 | 34 | SMA | IRT | 2 | 50 | 90 |
| 16 | M | BH RT 09 | 25 | SMA | IRT | 3 | 50 | 90 |
| 17 | S | KS RT 02 | 36 | SMA | IRT | 3 | 70 | 70 |
| 18 | N | KS RT 02 | 33 | SMA | IRT | >4 | 50 | 70 |



Lampiran 7

| No Subjek | SKOR NILAI | | | | | |
|-----------|------------|---------|--------|-----|---------|--------|
| | TGL | SEBELUM | CODING | TGL | SESUDAH | CODING |
| 1 | | 70 | 2 | | 80 | 1 |
| 2 | | 50 | 3 | | 90 | 1 |
| 3 | | 70 | 2 | | 90 | 1 |
| 4 | | 50 | 2 | | 90 | 1 |
| 5 | | 60 | 2 | | 90 | 1 |
| 6 | | 70 | 2 | | 90 | 1 |
| 7 | | 50 | 3 | | 90 | 1 |
| 8 | | 50 | 2 | | 90 | 1 |
| 9 | | 60 | 2 | | 90 | 1 |
| 10 | | 50 | 3 | | 80 | 1 |
| 11 | | 80 | 2 | | 80 | 1 |
| 12 | | 50 | 3 | | 80 | 1 |
| 13 | | 50 | 3 | | 90 | 1 |
| 14 | | 70 | 2 | | 90 | 1 |
| 15 | | 50 | 3 | | 90 | 1 |
| 16 | | 50 | 3 | | 90 | 1 |
| 17 | | 70 | 2 | | 70 | 2 |
| 18 | | 50 | 3 | | 70 | 2 |



Lampiran 8

Frequency Table

Tingkat Pendidikan Responden

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Sekolah | 1 | 5,6 | 5,6 | 5,6 |
| | SD | 7 | 38,9 | 38,9 | 44,4 |
| | SMP | 6 | 33,3 | 33,3 | 77,8 |
| | SMA | 4 | 22,2 | 22,2 | 100,0 |
| | Total | 18 | 100,0 | 100,0 | |

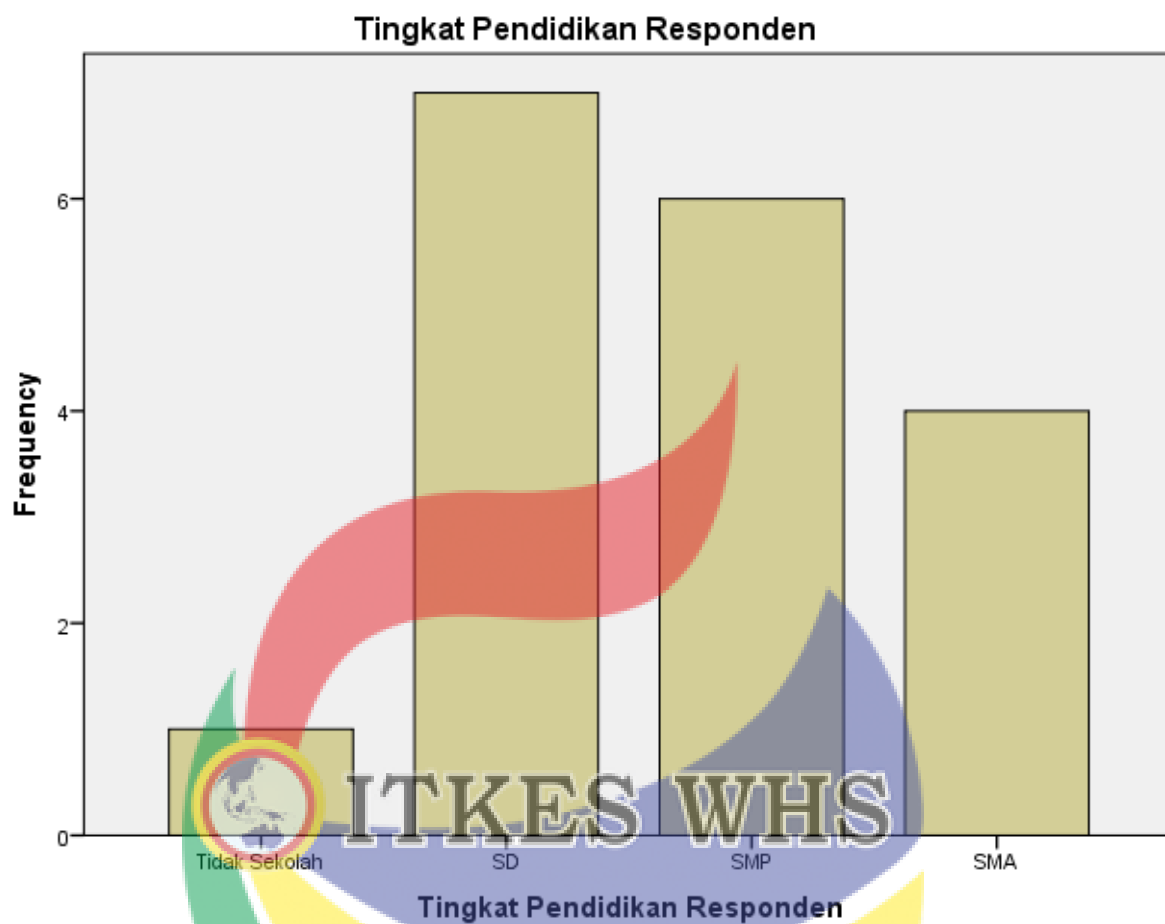
Pekerjaan Responden

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Wiraswasta | 1 | 5,6 | 5,6 | 5,6 |
| | Ibu Rumah Tangga | 17 | 94,4 | 94,4 | 100,0 |
| | Total | 18 | 100,0 | 100,0 | |

Frekuensi Kehamilan Responden

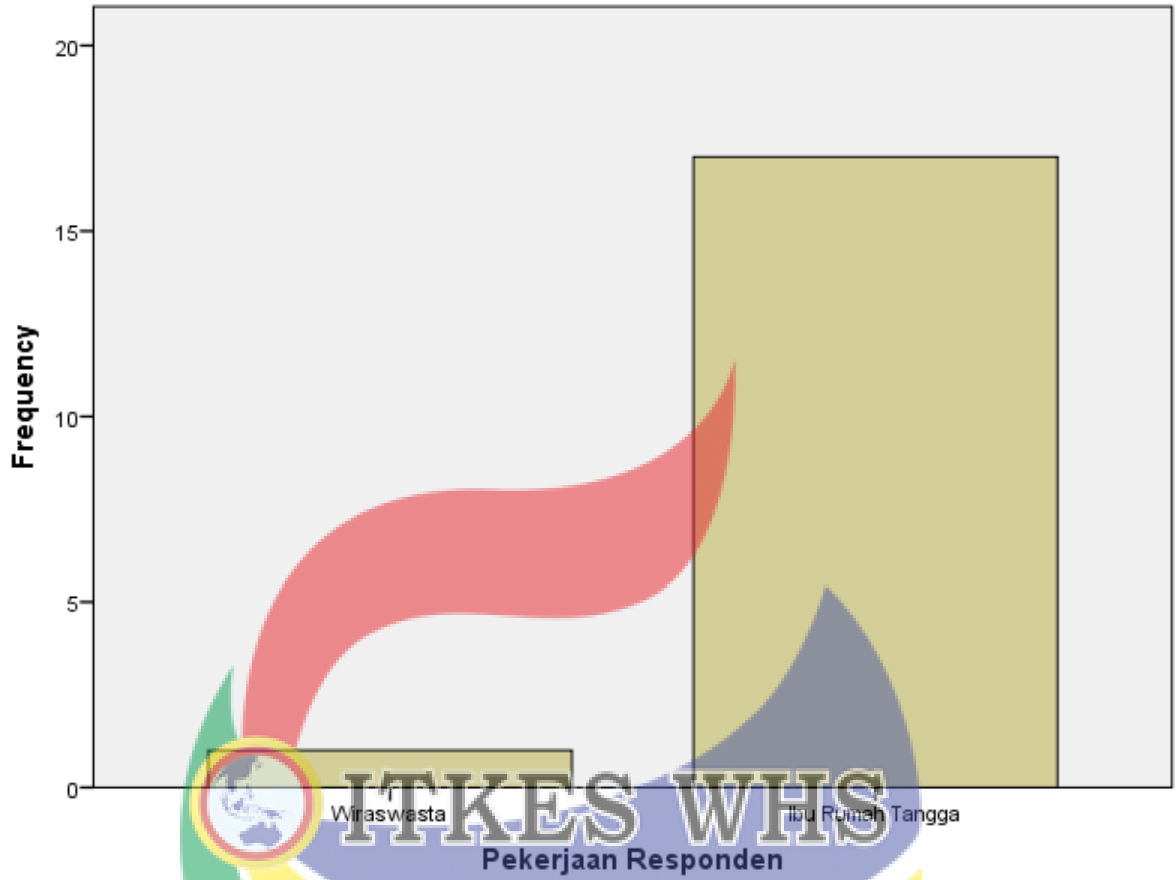
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Kehamilan Pertama | 11 | 61,1 | 61,1 | 61,1 |
| | Kehamilan Kedua | 4 | 22,2 | 22,2 | 83,3 |
| | Kehamilan Ketiga | 2 | 11,1 | 11,1 | 94,4 |
| | Kehamilan Ke 4 dan di atasnya | 1 | 5,6 | 5,6 | 100,0 |
| | Total | 18 | 100,0 | 100,0 | |

Bar Chart

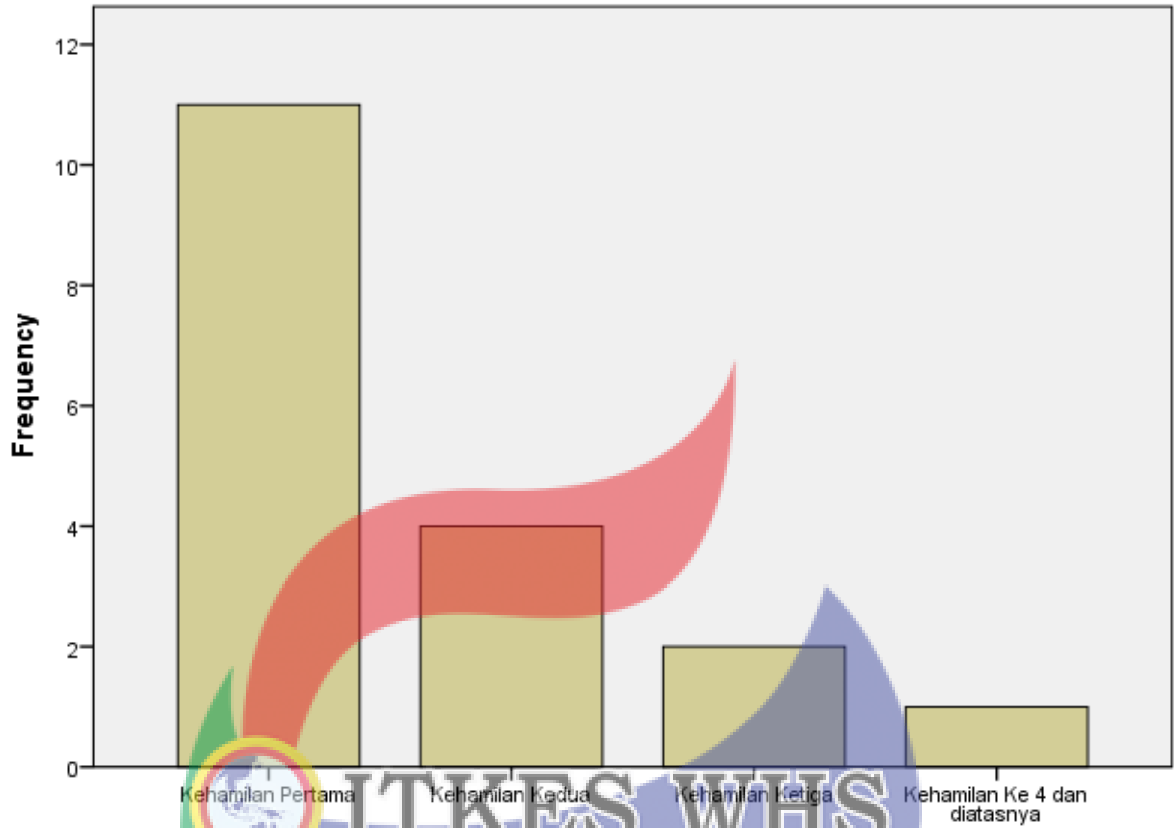


ITKES WHS
Institut Teknologi Kesehatan & Sains Wiyata Husada Samarinda

Pekerjaan Responden



Frekuensi Kehamilan Responden



Lampiran 9

Tests of Normality

| | | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|---|-------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Tingkat Sebelum Dilakukan Kelas Ibu Hamil | Pengetahuan | ,343 | 18 | ,000 | ,749 | 18 | ,000 |
| Tingkat Setelah Dilakukan Kelas Ibu Hamil | Pengetahuan | ,403 | 18 | ,000 | ,662 | 18 | ,000 |



Lampiran 10

Statistics

| | | Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dilakukan kelas ibu hamil | Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Setelah dilakukan kelas ibu hamil |
|--------|---------|---|---|
| N | Valid | 18 | 18 |
| | Missing | 0 | 0 |
| Mean | | 2,56 | 1,06 |
| Median | | 3,00 | 1,00 |

Frequency Table

Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dilakukan kelas ibu hamil

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tingkat Pengetahuan Sedang | 8 | 44,4 | 44,4 | 44,4 |
| | Tingkat Pengetahuan Kurang | 10 | 55,6 | 55,6 | 100,0 |
| Total | | 18 | 100,0 | 100,0 | |

Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Setelah dilakukan kelas ibu hamil

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tingkat Pengetahuan Baik | 17 | 94,4 | 94,4 | 94,4 |
| | Tingkat Pengetahuan Sedang | 1 | 5,6 | 5,6 | 100,0 |
| Total | | 18 | 100,0 | 100,0 | |

NPAR TESTS

/WILCOXON=Skor_Sebelum WITH Skor_Sesudah (PAIRED)

/MISSING ANALYSIS.

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

| | | N | Mean Rank | Sum of Ranks |
|---|----------------|-----------------|-----------|--------------|
| Skor Pengetahuan Ibu Hamil | Negative Ranks | 0 ^a | ,00 | ,00 |
| Setelah dilakukan Kelas Ibu Hamil | Positive Ranks | 17 ^b | 9,00 | 153,00 |
| Hamil - Skor Pengetahuan | Ties | 1 ^c | | |
| Ibu Hamil Sebelum dilakukan Kelas Ibu Hamil | Total | 18 | | |

- a. Skor Pengetahuan Ibu Hamil Setelah dilakukan Kelas Ibu Hamil < Skor Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dilakukan Kelas Ibu Hamil
- b. Skor Pengetahuan Ibu Hamil Setelah dilakukan Kelas Ibu Hamil > Skor Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dilakukan Kelas Ibu Hamil
- c. Skor Pengetahuan Ibu Hamil Setelah dilakukan Kelas Ibu Hamil = Skor Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dilakukan Kelas Ibu Hamil

Test Statistics^a

Skor Pengetahuan Ibu Hamil Setelah dilakukan Kelas Ibu Hamil - Skor Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dilakukan Kelas Ibu Hamil

| | |
|------------------------|---------------------|
| Z | -3,632 ^b |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,001 |

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

Lampiran 11



INSTITUT TEKNOLOGI KESEHATAN DAN SAINS WIYATA HUSADA SAMARINDA



Nomor : 113 /ITKES-WHS/LT/2021
Lampiran : -
Hal : Permohonan Studi Pendahuluan dan Pengambilan data

24 Juni 2021

Kepada Yth
Kepala UPT. Puskesmas Sepaku I
di-
Tempat

Dengan hormat,
Teriring salam dan doa semoga Allah SWT selalu memberikan Rahmat dan Hidayah- Nya kepada kita semua.

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir mahasiswa berupa penyusunan karya tulis ilmiah/skripsi, maka kami mohon kepada Bapak/ibu agar dapat memberikan ijin kepada mahasiswa kami untuk melakukan studi pendahuluan dan pengambilan data di tempat yang Bapak/ibu pimpin.

Adapun mahasiswa yang melakukan kegiatan tersebut adalah :

Nama : NURIYATI
NIM : 200411031
Semester : II
Program Studi : S1 Kebidanan
Judul Penelitian : pengaruh keikutsertaan ibu hamil dalam kelas ibu hamil terhadap pengetahuan buku KIA di wilayah UPT Puskesmas Sepaku I

Kami tidak akan menginformasikan/menyebarkan data yang kami peroleh tanpa seijin pihak rumah sakit/Puskesmas/Instansi bapak/ibu.
Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya kami mengucapkan terima kasih.

Wakil Rektor I,



Chandra Sulistyorini, S.ST., M.Keb
NIK. 114104.87.13.075



Lampiran 12



INSTITUT TEKNOLOGI KESEHATAN DAN SAINS WIYATA HUSADA SAMARINDA



Nomor : / 883 /ITKES-WHS/LT/2021
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

18 Oktober 2021

Kepada Yth.
Kepala Puskesmas Sepaku I
di -
Tempat

Dengan hormat,
Teriring salam dan doa semoga Allah SWT selalu memberikan Rahmat dan Hidayah- Nya kepada kita semua.

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir mahasiswa berupa penyusunan karya tulis ilmiah/skripsi, maka kami mohon kepada Bapak/ibu agar dapat memberikan ijin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa yang melakukan kegiatan tersebut adalah :

Nama : NURIYATI
NIM : 200411031
Semester : III
Program Studi : SI Kebidanan
Judul Penelitian : Pengaruh pemanfaatan buku KIA pada kelas ibu hamil terhadap pengetahuan ibu hamil di UPT Puskesmas sepaku I Kabupaten Penajam Paser Utara

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Wakil Rektor I,

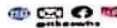


Chandra Sulistvorini, S.ST., M.Keb
NIK. 114104.87.13.075

JL. KADRIE UENING NO.77 SAMARINDA, KALIMANTAN TIMUR, 75124





Izin Menistekdikti RI Nomor : 1040/KPT/1/2019



Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 13

**PEMERINTAH KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA**
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS SEPAKU I
Jl. Negara Desa Bukit Raya RT.04 ■ (0542)7218039 Kec. Sepaku Kode Pos 76148 

Sepaku, 20 Oktober 2021
Nomor : 41-2 /UPT PKM-SPK I/TU/X/2021

Yang terhormat
Wakil Rektor I
Institut Teknologi Kesehatan dan Saint (ITKES)
Wiyata Husada Samarinda
Jl.Kadri Oeneng No.77
Samarinda

Lampiran :-
Perihal : Ijin Penelitian


Dengan Hormat
Reff.Rurat saudara Nomor :1883/ITKES-WHS/LT/2021 tanggal 18 Oktober 2021 perihal permohonan ijin penelitian ,dengan ini kami mengucapkan terimakasih atas pilihan ITKES Wiyata Husada Samarinda untuk melaksanakan penelitian di UPT Puskesmas Sepaku I.

Sehubungan hal yang di maksud dengan ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. UPT Puskesmas Sepaku I menerima mahasiswa atas nama Nur'yati NIM 200411031 untuk melaksanakan penelitian di UPT Puskesmas Sepaku I.
2. Peserta didik di wajibkan berkoordinasi dengan Pimpinan UPT Puskesmas Sepaku I selama pelaksanaan pengumpulan data.
3. Hasil dari penelitian agar di berikan juga kepada Upt Puskesmas Sepaku I untuk di manfaatkan sesuai keperluan.

Demikian kami sampaikan ,atas perhatian dan kerjasamanya di ucapkan terimakasih.

Ka.UPT Puskesmas Sepaku I


Muntaji,SKM
NIP : 196704161986121002

Lampiran 14

FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN





Lampiran 15



PROGRAM STUDI SI ILMU KEBIDANAN
INSTITUT TEKNOLOGI KESEHATAN & SAINS WIYATA
HUSADA SAMARINDA

BIODATA PENELITI



A. Biodata Pribadi

1. Nama : Nuriyati
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat Tanggal Lahir : Paser, 11 Januari 1993
4. Agama : Islam
5. Alamat : Jalan Danau Sentani RT 11 Desa Bukit
Raya Kec. Sepaku Kab. PPU
6. Email : nuriyatinuriyati93@gmail.com
7. HP : 082251311522
8. NIM : 200411031
9. Program Studi : S1 Kebidanan
10. Judul Skripsi : Pengaruh Pemanfaatan Buku Kesehatan
Ibu dan Anak (KIA) Pada Kelas Ibu Hamil
Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Di UPT
Puskesmas Sepaku I Kabupaten Penajam
Paser Utara
11. Dosen Pembimbing : Asih Prasetiyarini, SST.M.Keb

B. Riwayat Pendidikan

1. SD : Negeri 019 Sepaku, Penajam Paser Utara
2. SMP : Muhammadiyah I Penajam Paser Utara
3. SMA : Negeri 3 Penajam Paser Utara
4. DIII : Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kalimantan Timur

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nuriyati dilahirkan di Pasir, 11 Januari 1993 anak tunggal dari pasangan Sumiran dan Sri Suwartini. Peneliti menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 019 Sepaku, Penajam Paser Utara tahun 2005 melanjutkan pendidikan SMP Muhammadiyah I Penajam Paser Utara tamat pada tahun 2008, kemudian melanjutkan sekolah menengah atas SMA Negeri 3 Penajam Paser Utara tamat pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan ke Akademi Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kalimantan Timur tamat tahun 2014. Peneliti bekerja di UPT Puskesmas Sepaku I dari tahun 2015 dan pada tahun 2020 mengikuti program studi S1 Kebidanan di Institut Teknologi Kesehatan & Sains (ITKES Wiyata Husada Samarinda) hingga sekarang. Sampai dengan penelitian skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Kebidanan ITKES Wiyata Husada Samarinda. Alamat email : nuriyatinuriyati93@gmail.com.